



**MANAJAMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
MARCHING BAND DI TAMAN KANAK-KANAK
PERTIWI KABUPATEN JEMBER**

Skripsi

Oleh

Agvely Aulia Jasmine

NIM. 160210205049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2021



**MANAJAMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
MARCHING BAND TAMAN KANAK-KANAK
PERTIWI KABUPATEN JEMBER**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Skripsi

Oleh
Agvely Aulia Jasmine
NIM. 160210205049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2021**

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Alhamdulillah, karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

1. Ayahanda Agus Wiryono (Alm), Ibu Nurul Laili, Kakak tercinta Bramantyo Wiro Achmadi, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, dukungan, serta pengorbanan baik moril maupun materi kepada penulis.
2. Guru-guru sejak Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu, membimbing dengan kesabaran dan keikhlasan.
3. Almamater tercinta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Orang yang hebat tidak dihasilkan melalui kemudahan, kesenangan, atau kenyamanan. Mereka dibentuk melalui kesukaran, tantangan, dan air mata.

(Dahlan Iskan)¹



¹Dahlan, Iskan. 2012. Dalam novel Sepatu Dahlan. Khrisna Pabichara. Dikutip dari <https://pradananusantara.com/2012/06/15/sepatu-dahlan-iskan/> (diakses 25 Januari 2021)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Agvely Aulia Jasmine

NIM : 160210205049

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler *Marching Band* di Taman Kanak-kanak Pertiwi Kabupaten Jember**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 Desember 2020

Yang menyatakan,

Agvely Aulia Jasmine

NIM. 160210205049

SKRIPSI

**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER *MARCHING BAND* DI
TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI KABUPATEN JEMBER**



Oleh:

Agvely Aulia Jasmine

NIM 160210205049

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama

: Dra. Khutobah, M. Pd.

Dosen Pembimbing Anggota

: Drs. Misno A. Lathif, M. Pd.

PERSETUJUAN

**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER *MARCHING BAND* DI
TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak
Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh :

Nama Mahasiswa : Agvely Aulia Jasmine
NIM : 160210205049
Angkatan : 2016
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember 30 September 1997

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Dra. Khutobah, M.Pd.
NIP. 195610031982122001

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd.
NIP. 195508131981031003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler *Marching Band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember**” telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : Senin 9 November 2020

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Khutobah, M. Pd.
NIP. 195610031982122001

Drs. Misno A. Lathif, M. Pd.
NIP. 195508131981031003

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Nanik Yulianti, M. Pd.
NIP. 196107291988022001

Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A.
NIP. 197705022005012001

Mengesahkan,

Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd.
NIP. 196006121987021001

RINGKASAN

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler *Marching Band* di Taman Kanak-kanak Pertiwi Kabupaten Jember; Agvely Aulia Jasmine; 160210205049; 47 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini; Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember tidak hanya sebagai kegiatan penyaluran bakat dan minat anak saja, melainkan juga sebagai pembinaan prestasi karena pihak sekolah akan mengikutkan tim dari ekstrakurikuler ini ke berbagai perlombaan *marching band* se-Jawa Timur. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh anak-anak dan juga orang tua, maka dari itu sekolah membutuhkan manajemen yang baik dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler ini mulai dari pengelolaan kegiatan dalam latihan agar efektif dan mendapatkan hasil sesuai target. Hal ini dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band* di TK Pertiwi melibatkan banyak pihak mulai dari guru, kepala sekolah, yayasan, personil atau pemain, karyawan sekolah, pelatih, anak-anak dan orangtua.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah manajemen kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember?” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, di mana penelitian ini dilakukan dalam waktu 6 minggu di TK Pertiwi Kabupaten Jember. Sumber data yang diperoleh dari informan kunci yakni guru pembina ekstrakurikuler dan pelatih ekstrakurikuler *marching band* TK Pertiwi Kabupaten Jember. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data dilakukan melalui 4 tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Pertiwi Kabupaten Jember terkait dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler *marching band*, pengelolaan kegiatan tersebut terstruktur rapi melalui tahap-tahap perencanaan, pengorganisasian kegiatan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, semua pihak ikut turut serta dalam merencanakan jadwal hingga teknis pelaksanaan lomba. Pada tahap pengorganisasian, dibentuk tim di mana kepala sekolah bertindak sebagai pengawas, guru pembina yang membantu pelaksanaan latihan dan persiapan lomba, karyawan yang ikut dalam pengambilan hingga pengembalian alat, pelatih sebagai tenaga pengajar yang melatih anak-anak, serta dukungan orang tua bagi personil. Pelaksanaan dalam kegiatan ini mengikuti jadwal dan target yang sudah direncanakan. Evaluasi pada setiap kegiatan sangat penting, di mana evaluasi kegiatan dilakukan setelah latihan maupun setelah perlombaan selesai.

Manfaat dari manajemen kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember yaitu guru, kepala sekolah, pelatih, dan seluruh warga sekolah yang ikut berperan memiliki rasa tanggung jawab serta membentuk kerjasama antara pihak-pihak terkait agar kegiatan ekstrakurikuler ini berjalan dengan baik dan terstruktur. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler *marching band* TK Pertiwi masih ada yang perlu ditingkatkan lagi dalam hal evaluasi agar dimaksimalkan dengan menciptakan komunikasi yang efektif antara guru dengan pelatih, antara guru dengan wali murid dan sebagainya.

PRAKATA

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, oleh karena itu saya ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi atas beasiswa bidikmisi yang telah membantu saya sejak awal hingga masa akhir kuliah;
2. Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng. selaku Rektor Universitas Jember;
3. Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
4. Dr. Mutrofin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Dra. Khutobah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PG PAUD Universitas Jember, juga selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta perhatian dalam penyusunan skripsi ini;
6. Drs. Misno A. Lathif, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran serta perhatian dalam penyusunan skripsi ini;
7. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd. selaku dosen penguji I;
8. Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi. M.A. selaku penguji II;
9. Seluruh dosen Program Studi PG PAUD Universitas Jember;
10. Anis Sanijah, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Pertiwi Kabupaten Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian disekolah tersebut dan telah membantu dan memfasilitasi selama penelitian;
11. Siti Muwadah, S.Pd selaku Guru TK Pertiwi Kabupaten Jember yang telah membantu dan memfasilitasi selama penelitian;
12. Deris Bahageananta selaku pelatih ekstrakurikuler *marching band* TK Pertiwi Kabupaten Jember yang telah membantu dan memfasilitasi selama penelitian;
13. Saudra Khusus keluarga besar Bapak Agus Wiryono (Alm) dan Ibu Nurul Laili yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan serta pengorbanan baik moril maupun materil kepada penulis;

14. Sahabat Echa Noverta, Fiqih Wardaning, Maulfa Putri yang senantiasa menemani dalam keadaan suka maupun duka dan meluangkan waktu serta memberikan motivasi;
15. Teman seperjuangan, Rizki Budi, Galih wibowo, Fajar Hisbullah, Deris Bahageananta, Gemma Irsyadil, Riski Andre, Kavita Syaidatul yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta motivasi;
16. Teman terbaik Dyah Ayu, Nurhayati, Yolanda, Erin, Zhaffira, Imas, Kajjolina, Risma, Khusnul yang telah mendoakan memberi motivasi dan semangat;
17. Teman-teman KKPLP TK Darma Indria II Jember Afaf Nabila, Asalia Devianti, Zhofindri Imadia, Dwi Nur Meilani, Nurul Laily, Nuril Laili, Vanessa Jovanka;
18. Kakak tingkat tersayang Nuzulul Pawestri, Khadijjah Al Fazahri, Maretha Indah, Hanung Astri, Septi Anggraeni yang telah memberikan doa dan memberi dukungan motivasi;
19. Semua pihak yang telah membantu, baik tenaga maupun pikiran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Jember, 9 November 2020

Agvely Aulia Jasmine

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
RINGKASAN.....	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Hakikat Ekstrakurikuler.....	6
2.2 Tujuan Ekstrakurikuler.....	7
2.3 Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler	9
2.4 Hakikat Manajemen <i>Marching Band</i>.....	10
2.5 Pengertian <i>Marching Band</i>	12
2.6 Fungsi <i>Marching Band</i>.....	14
2.7 Manfaat Maching Band dan Bermain Musik Bagi Anak	15

	Halaman
2.8 Hakikat Manajemen <i>Marching Band</i>	17
2.9 Penelitian Relevan	17
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.2.1 Tempat Penelitian	20
3.2.2 Waktu Penelitian.....	20
3.3 Subyek Penelitian	20
3.4 Situasi Sosial	20
3.5 Definisi Operasional	21
3.5.1 Perencanaan Kegiatan ekstrakurikuler	21
3.5.2 Perencanaan jadwal kegiatan.....	21
3.6 Desain Penelitian	22
3.7 Teknik Pengumpulan Data	23
3.8 Teknik Analisis Data	25
3.9 Kredibilitas Penelitian	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Waktu dan Tempat Penelitian	30
4.1.2 Gambaran Umum Daerah Penelitian	30
4.1.3 Visi dan Misi Sekolah	33
4.1.4 Manajemen ekstrakurikuler <i>marching band</i> TK Pertiwi	34
4.2 Pembahasan	38
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Uji Kredibilitas	27
4.1 Denah Sekolah	32



DAFTAR TABEL

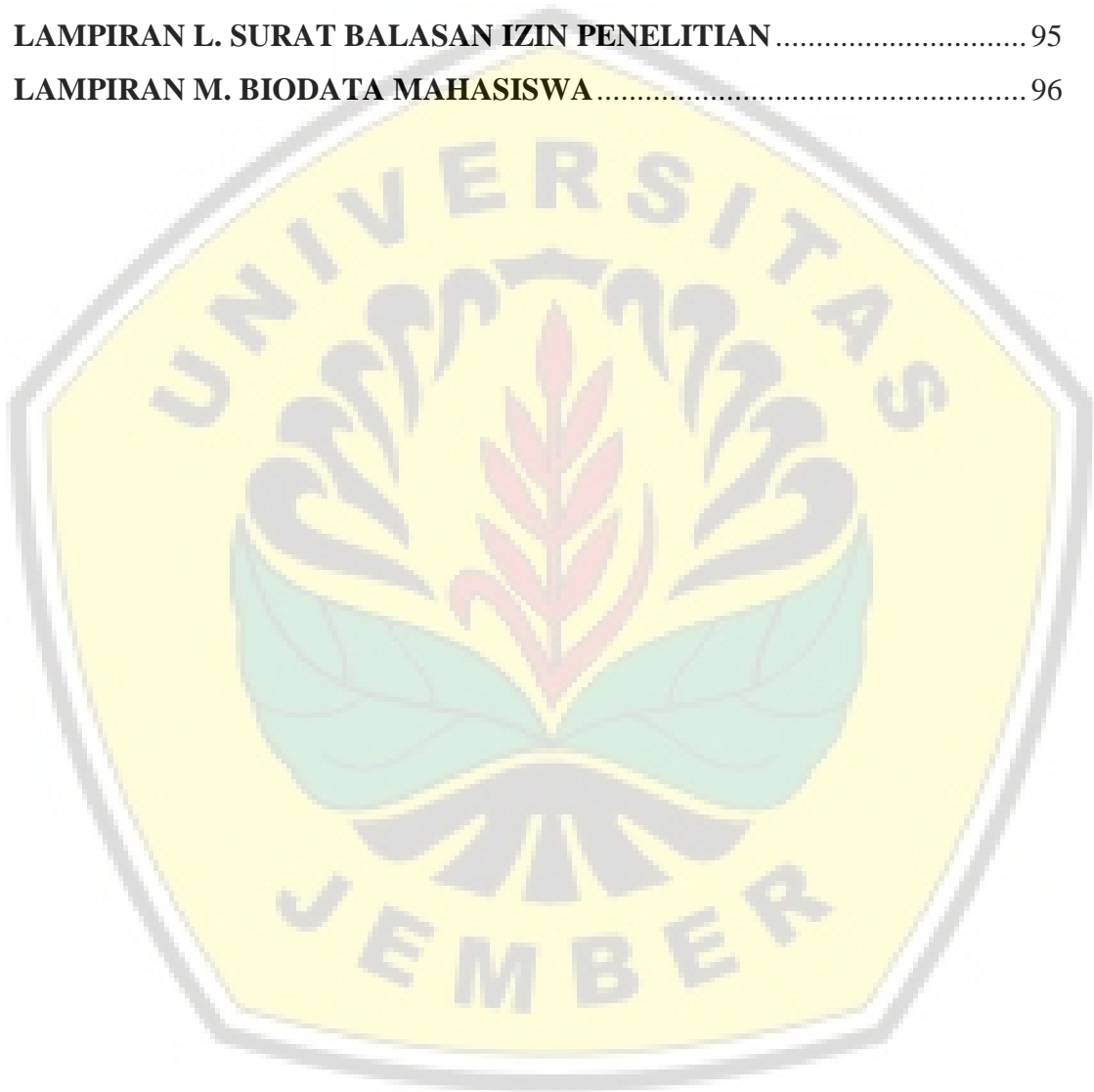
	Halaman
4.2 Tabel Jadwal Penelitian.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A. MATRIKS USULAN PENELITIAN	48
LAMPIRAN B. PEDOMAN PENELITIAN	50
B.1 Pedoman Observasi	50
B.2 Pedoman Wawancara	50
B.3 Pedoman Dokumentasi	50
LAMPIRAN C. KISI-KISI INSTRUMEN	51
C.1 Kisi-kisi Instrumen Observasi.....	51
C.2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	52
LAMPIRAN D. LEMBAR WAWANCARA	55
D.1 Lembar Instrumen Wawancara Guru Pembina.....	55
D.2 Lembar Instrumen Wawancara Pelatih	57
D.3 Lembar Instrumen Wawancara Kepala Sekolah.....	59
LAMPIRAN E. LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI CATATAN LAPANG	61
LAMPIRAN F. DOKUMENTASI	62
F.1 Profil Sekolah	62
LAMPIRAN G HASIL CATATAN LAPANGAN	63
G.1 Catatan Lapangan Pertama	63
G.2 Catatan Lapangan Kedua.....	64
G.3 Catatan Lapangan Ketiga	65
G.4 Catatan Lapangan Keempat.....	66
LAMPIRAN H. LEMBAR HASIL WAWANCARA	67
H.1 Lembar Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah	67
H.2 Lembar Hasil Wawancara Guru Pembina	71
H.3 Lembar Hasil Wawancara Pelatih.....	75
LAMPIRAN I. TRANSKIP TRIANGULASI DATA	78
LAMPIRAN J. FOTO KEGIATAN PENELITIAN	92

	Halaman
L.1 Proses Wawancara Bersama Kepala Sekolah	92
L.2 Proses Wawancara Bersama Guru Pembina	92
L.3 Proses Latihan dan Lomba.....	93
LAMPIRAN K. SURAT IZIN PENELITIAN	94
LAMPIRAN L. SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN	95
LAMPIRAN M. BIODATA MAHASISWA	96



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada Bab Pendahuluan ini dipaparkan mengenai alasan pemilihan topik yang dijadikan penelitian dan akan memaparkan 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, 4) manfaat penelitian. Berikut uraian dari masing-masing Sub Bab.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sahertian, 2000:1 dalam Pawestri). Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk diperoleh anak, karena pendidikan merupakan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu. Pendidikan juga sebagai modal dasar bagi setiap manusia dalam mencapai kesuksesan dan meraih cita-citanya. Pendidikan sangat penting karena pendidikan merupakan salah satu usaha memajukan bangsa ini agar tidak ditindas dan diremehkan. Pendidikan di Indonesia sendiri menetapkan bahwa pendidikan dilakukan dan diterapkan sedini mungkin mulai usia 4 tahun di Taman Kanak-Kanak atau PAUD.

Anak usia dini adalah anak yang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan anak selanjutnya. Anak usia dini ini ada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia, Berk (dalam Sujiono, 2009:6). Anak usia dini adalah individu yang unik di mana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang dilalui anak. Pada masa ini perkembangan seorang anak berkembang lebih pesat karena masa ini merupakan masa *golden age* atau usia keemasan yang dilalui anak. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan bagi anak usia dini (0-6) tahun yang dilakukan melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani

maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

Melalui PAUD, diharapkan agar anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya yang meliputi pengembangan moral dan nilai-nilai agama, fisik motorik, sosial emosional, bahasa, seni menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan, serta memiliki motivasi dan sikap belajar untuk berkreasi. Melalui lembaga pendidikan atau sekolah, saat ini orang tua tidak perlu khawatir bagaimana mengetahui dan mengembangkan kemampuan anak, lembaga PAUD dapat membantu dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa pendidikan usia dini sangat penting.

Menurut Hasan (2009:15) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan anak usia dini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan guna membantu pertumbuhan pada aspek perkembangannya untuk mempersiapkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Penyelenggara pendidikan ini diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan dasar yang penting untuk diperoleh setiap anak, pelaksanaan pendidikan dilakukan di lembaga sekolah anak akan mendapatkan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuannya. Lembaga pendidikan tentunya tidak hanya materi pembelajaran di kelas saja yang dilakukan, pembelajaran juga bisa dilakukan di luar kelas. Pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas sama-sama membutuhkan waktu, bahan pembelajaran, dan lainnya guru harus bisa membagi dan manajemen waktu dengan baik agar pembelajaran berlangsung secara efektif.

Manajemen di dalam pendidikan lembaga sekolah merupakan suatu upaya untuk mengatur apapun yang ada di lembaga itu agar berlangsung dengan baik dan efektif. Menurut Prajudi dalam Susanto, (2016:2), manajemen adalah pengendalian dan pemanfaatan dari semua faktor dan sumber daya, yang menurut perencanaan (*planning*) yang diperlukan untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan tertentu. Manajemen sendiri merupakan suatu bentuk pengendalian dari

semua faktor dan memanfaatkan sumberdaya melalui perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen yang baik sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Hal ini disebabkan karena manajemen memiliki peran strategis, apabila manajemen baik, maka lembaga pendidikan menjadi baik sehingga tujuan pendidikan dalam lembaga tercapai. Manajemen PAUD merupakan proses merencanakan, menorganisasikan, memimpin dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan. Aktivitas manajemen sendiri dilakukan hanya untuk mempermudah sebuah kegiatan.

Manajemen di suatu lembaga penting adanya karena dapat membantu agar pekerjaan menjadi teratur dan terarah. Banyak lingkup manajemen di lembaga sekolah mulai dari, manajemen kesiswaan, sarana dan prasarana, manajemen *staff* personalia, manajemen kurikulum, manajemen kegiatan yang ada di sekolah, manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu contoh tentang kegiatan di luar jam sekolah, salah satunya kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember.

Penelitian ini didasarkan pada penerapan manajemen ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, manajemen *marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember sudah terorganisir dengan baik dilihat dari perencanaan sebelum kegiatan di mulai, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, peran serta guru pembina dan pelatihnya. Hal ini tidak terlepas dari penerapan manajemen ekstrakurikuler *marching band* yang baik di TK Pertiwi Kabupaten Jember. Penelitian ini menarik untuk diteliti karena di TK Pertiwi Kabupaten Jember memiliki ekstrakurikuler tersebut dan selalu mengikuti event kejuaraan *marching band*. Tidak hanya kegiatan ekstra saja TK Pertiwi mengikuti kejuaraan lomba *marching band* dan selalu mendapatkan prestasi dan juara.

Berdasarkan pengamatan yang tertulis di atas saya tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah tentang “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler *Marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka, rumusan masalahnya yaitu “Bagaimanakah manajemen kegiatan ekstrakurikuler *Marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember bisa berjalan dengan baik?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan model “manajemen pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember.”

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yaitu sebagai berikut.

1.4.1 Bagi Guru

- a. Sebagai acuan dalam meningkatkan kinerja dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler;
- b. Sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

1.4.2 Bagi Sekolah

- a. Sebagai sumber informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler *marching band*;
- b. Menjalani hubungan baik antara peneliti dan pihak sekolah.

1.4.3 Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah pengetahuan tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler di TK Pertiwi Kabupaten Jember;
- b. Mendapatkan pengalaman langsung dalam penelitian;

- c. Menambah pengalaman dalam penelitian ekstrakurikuler *marching band*;
- d. Menjalani hubungan baik dengan pihak-pihak yang terkait.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini di uraikan landasan teori yang berhubungan dengan variabel penelitian. Materi yang dibahas mencakup: (1) Hakikat Ekstrakurikuler; (2) Tujuan Ekstrakurikuler; (3) Fungsi kegiatan Ekstrakurikuler; (4) Hakikat Manajemen Ekstrakurikuler; (5) Pengertian *Marching band*; (6) Fungsi *Marching band*; (7) Hakikat Manajemen *Marching band*; (8) Manfaat kegiatan *Marching band* bagi Anak Usia Dini; (9) Penelitian Relevan berikut. Berikut uraiannya.

2.1 Hakikat Ekstrakurikuler

Kata ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar rencana pembelajaran atau pendidikan tambahan di luar kurikulum. Menurut Suryobroto (dalam Kompri 2017:224) menyatakan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang didasarkan pada penjatahan waktu bagi setiap mata pelajaran sebagaimana tercantum dalam kurikulum sekolah dan lebih dikenal dengan sebutan kurikuler. Kegiatan ini diselenggarakan di luar jam pelajaran dan tatap muka dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum disebut kegiatan ekstrakurikuler. Sementara menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989:223) pengertian ekstrakurikuler merupakan

Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum.

Menurut Trianto dan Suseno dalam At-Taubany (2017:334) menyatakan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh siswa di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan,

kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan..

Mulyono (dalam Kompri 2017:225) menjelaskan bahwa kata ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar kurikulum. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat dalam dirinya melalui kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas maka dapat disimpulkan, bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar jam pembelajaran yang bisa dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah dan biasanya berlangsung setelah jam pembelajaran efektif di sekolah selesai. Kegiatan ekstra kurikuler ini merupakan kegiatan untuk mengembangkan wawasan, bakat dan minat para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah kegiatan siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

2.2 Tujuan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ektrakurikuler ini merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki nilai dan manfaat bagi siswa, adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut Mulyono (2008:188)

- a. Mengembangkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat untuk mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta;
- b. Kegiatan ekstrakurikuler dapat menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar memiliki kreativitas tinggi dan berkarya;
- c. Melatih sikap disiplin, sikap jujur, kepercayaan dan memiliki rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugas;
- d. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, Manusia, Alam semesta, bahkan diri sendiri;

- e. Kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan;
- f. Kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan arahan dan bimbingan serta peatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil;
- g. Memberikan peluang kepada peserta didik agar memiliki peluang untuk berkamuikasi dengan baik secara verbal maupun non verbal.

Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menurut Kompri (2017: 227) tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan ialah sebagai berikut.

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik;
- b. Kegiatan ekstrakurikuler harus bisa mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pmbinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran dengan maksud dan tujuan menurut Trianto dalam Kompri (2017:334).

- a. Menumbuh kembangkan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkan siswa;
- b. Membimbing peserta didik untuk mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib di pilih maupun pilihan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan dari tujuan kegiatan ekstrakurikuler bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran di luar jam pembelajaran memiliki tujuan untuk mengembangkan bakat dan minat anak, mengembangkan potensi dalam diri anak, untuk meningkatkan kemampuan kognitif, sosial emosional, fisik motorik, dan seni pada anak, dan sebagai wadah kegiatan positif bagi siswa.

2.3 Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Selain memiliki tujuan kegiatan ekstrakurikuler ini juga memiliki fungsi, menurut Kompri (2017:227) kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karier, berikut uraiannya.

- a. Fungsi pengembangan, yakni kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal para peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan;
- b. Fungsi sosial, bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan raa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dapat dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial;
- c. Fungsi rekreatif, yakni kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembarakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan di sekolah lebih menantang dan lebih menarik untuk peserta didik;
- d. Fungsi persiapan karier, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi mengembangkan kesiapan karier bagi peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

Menurut Kompri (2017:228) Sebagai kegiatan pembelajaran di luar kelas, ekstrakurikuler juga memiliki fungsi dan tujuan.

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sekitar;
- b. Menyalurkan dan mengembangkan potensi bakat dan minat bagi peserta didik agar dapat menjadi manusia yang memiliki kreativitas tinggi dan berkarya;
- c. Melatih sikap untuk disiplin , jujur, percaya diri, dan memiliki rasa tanggung jawab dalam melakukan apapun;
- d. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, manusia, dan alam semesta;
- e. Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan sosial agama sehingga menjadi insan yang produktif terhadap permasalahan sosial;
- f. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan pada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, dan terampil;
- g. Memberi peluang pada siswa agar memiliki kemampuan untuk komunikasi dengan baik, secara verbal dan non verbal.

Menurut Hendri dalam Kurniawan (2010:10) mengenai fungsi kegiatan ekstrakurikuler berikut uraiannya.

- a. Pengembangan, yaitu merupakan fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat;
- b. Sosial, merupakan fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan memiliki rasa tanggung jawab sosial bagi para peserta didik;
- c. Rekreatif, merupakan fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan, dan menyenangkan bagi para peserta didik untuk menunjang proses perkembangan;
- d. Persiapan karir, fungsi ini bertujuan agar kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan kesiapan pada peserta didik untuk kesiapan karir peserta didik.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi bagi peserta didik bahwa setiap kegiatan mengandung hal positif guna bertujuan untuk mengembangkan bakat minat potensi peserta didik agar mencetak anak menjadi kreatif, inovatif, bermental kuat, memberikan peluang pada anak agar mudah berkomunikasi dengan masyarakat, dan melatih sikap anak untuk disiplin jujur dan berbudi luhur. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini anak diharapkan dapat mempersiapkan dirinya, mentalnya untuk menghadapi masyarakat yang lebih luas.

2.4 Hakikat Manajemen Ekstrakurikuler

Lembaga pendidikan sebagai institusi pendidikan harusnya tidak hanya mengembangkan pengetahuan anak dalam pembelajaran saja, sekolah juga harus memikirkan untuk pengembangan bakat minat anak. Dapat diketahui perkembangan setiap anak berbeda-beda, ada yang unggul dalam pelajarannya dan ada juga yang unggul dalam kegiatan lainnya. Maka dari itu sekolah berkewajiban memberi wadah bagi siswanya untuk mengembangkan bakat dan minatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pembelajaran sekolah juga harus memanager dengan baik, manajemen kegiatan ekstrakurikuler juga harus dipikirkan.

Menurut Sudirman (2015:43) Ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas semua tuntutan dari kebutuhan peserta didik, guna membantu mereka yang kurang untuk memperkaya lingkungan belajar dan memberikan stimulasi terhadap siswa agar lebih kreatif. Menurut Oei Liong Lee (dalam Rohman 2012:2) manajemen adalah ilmu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan serta mengevaluasi tenaga manusia dengan bantuan alat-alat untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya manajemen diharapkan semua kegiatan terorganisir dengan baik dan efektif.

Ekstrakurikuler Mulyono (dalam Kompri 2017:225) menjelaskan bahwa kata ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar kurikulum. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat dalam dirinya melalui kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Menurut Mulyono (dalam Kompri 2017:238), Pengelolaan tentang kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pembelajaran untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas maka dapat disimpulkan pengertian manajemen ekstrakurikuler adalah kegiatan pengelolaan, mengorganisir, dan merencanakan ekstrakurikuler yang ada di sekolah dengan adanya manajemen kegiatan ekstrakurikuler kegiatan menjadi efektif dan mencapai tujuan dengan hasil yang memuaskan.

2.5 Pengertian *Marching band*

Menurut Kirnadi (2004:1) *Marching band* artinya “musik bergerak” atau “musik berjalan” (*Music in motion*). “Band” berarti kumpulan musik, sedangkan *marching* sendiri memiliki arti bergerak atau berjalan. Dengan demikian *marching band* memiliki arti kegiatan seni musik atau *musical activity*.

Menurut Udi Utomo (dalam Wibawa 2016:2) *Marching band* memiliki arti satuan musik lapangan dengan demikian dapat diartikan bahwa *marching band* adalah sekelompok barisan orang yang memainkan musik secara *ensemble* serta dapat unsur olahraga di setiap penampilannya. Setiap penampilan *marching band* merupakan kombinasi dari permainan alat tiup dan alat pukul yang di pimpin oleh komandan lapangan.

Menurut Alexander (dalam Harahap 2012:2) *Marching band* berasal dari kata *march* yang memiliki arti berjalan dan *band* memiliki arti kumpulan orang dan disebutkan sebagai perkawinan antara seni musik dan baris berbaris. *Marching band* biasanya orang menyebutnya dengan musik bergerak, yaitu sekumpulan orang-orang yang bermain musik dengan alat yang berbeda dan bermacam-macam dengan formasi barisan dan di sertai dengan pergerakan atau *movement*. Biasanya komposisi pemain dalam *marching band* kurang lebih sekitar 50-100 orang untuk komposisi besar, dan untuk komposisi kecil seperti anak TK berkisar 20-40 anak.

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas dapat disimpulkan pengertian *Marching band* adalah permainan musik yang dimainkan oleh sekumpulan orang dengan memainkan alat musik tiup, alat pukul, dan sedikit tarian. Kegiatan ini biasanya juga dilakukan dengan kegiatan baris-berbaris yang membentuk formasi gerakan sambil memainkan alat musik. Kegiatan *marching band* ini merupakan perpaduan antara bermain musik dan baris-berbaris. Berikut ini peralatan *Marching Band* menurut Kirnadi (2004:2).

a. Peralatan *Marching band*

1. Alat Tiup
 - a) Terompet
 - b) Cornet
 - c) Mellophone

2. Alat Pukul (perkusi)
 - a) Snare drum
 - b) Bass drum
 - c) Cyimbal Marching
 - d) Quintom
 - e) Bells
 - f) Xylophone
 - g) Vibraphone
 - h) Marimba
 - i) Bass konser
3. Guard Line
 - a) Flags atau bendera
 - b) Rifle atau senapan
 - c) Sabre atau pedang
- b. Peralatan umum *marching band* menurut Harahap (2012:4)
 1. Alat tiup (*Horn line/* barisan alat tiup)
 - a) *Wood wind* (tiup kayu) alat musik yang menggunakan unsur kayu, contoh: flute, clarinette, saxophone.
 - b) *Brass wind* (alat tiup logam) alat musik tiup yang menggunakan unsur logam contohnya: terompet, trombone, baritone, euphenium.
 2. Alat pukul (*Percussion line/* barisan perkusi)
Battery percussion contoh alat musiknya adalah: *snare drum, bass drum, quintom, quarto, trio.*
 - a) *Pit percussion* biasanya dalam suatu paket pagelaran *marching band* banyak instrumen dan alat musik yang berpengaruh dalam suatu pagelaran, pit instrumen termsuk didalamnya. Banyak sekali contoh dan jenis alatnya antara lain: *xylophone, marimba, marching bells, bass consert, china gong, cyimbla stand, maracas.*
 3. *Colour guard* (barisan pendukung atau bendera)
Colour guard line merupakan barisan pemain bendera dalam suatu pagelaran dan banyak sekali jenis alatnya contohnya: *flags, rifle, sabre.*

Peralatan *marching band* banyak jenis dan macamnya ada alat tiup, alat pukul atau perkusi dan ada bendera. Dapat disimpulkan bahwa banyak jenis peralatan dan cara memainkannya berbeda-beda biasanya untuk lembaga sekolah TK lebih menggunakan alat yang sederhana dan yang jelas lebih ringan untuk di angkat, untuk anak usia dini biasanya hanya menggunakan alat *marching bells*, snare drum, bass drum, trio, aksesoris, dan bendera.

2.6 Fungsi Marching Band

a. Fungsi Kedisiplinan

Marching band berawal dari kegiatan baris-berbaris dan memainkan alat musik tiup (brass) dan pukul (*percussion*) untuk mengirisebuah parade. Aturan baris berbaris membutuhkan tingkat kedisiplinan yang tinggi sehingga marching band dapat meningkatkan kedisiplinan individu. Melalui kegiatan marching band tiap individu bisa meningkatkan kedisiplinan karena setiap individu memiliki tanggung jawab dalam memainkan lagu.

b. Fungsi sosial

Kegiatan *marching band* juga memiliki fungsi sosial, kontribusi lain bahwa marching band dapat meningkatkan kemampuan sosial dan individual seseorang. Menurut Mills (dalam Hermawan 2015:5) mengatakan bahwa manfaat marching band secara sosial adalah peningkatan hubungan sosial (*social enrichment*), pencapaian tim (*group accomplishment*), identitas institusi, peningkatan diri (*self improvement*), peningkatan interpersonal, dan rekreasi. Pelaksanaan kegiatan marching band memiliki fungsi sosial dalam kegiatan ini setiap individu akan melakukan kontak fisik dan selalu berkomunikasi dengan anggota lainnya.

c. Fungsi Kesenian

Marching band di Indonesia di kategorikan sebagai aktifitas olahraga fisik, namun secara fungsi dan manfaat, marching band modern sudah dikolaborasikan antara kegiatan fisik, bermain musik, dan gerak tari olah tubuh. Menurut Kirnadi (dalam Hermawan 2015:5) Marching band secara umum sudah bertransformasi dari kegiatan parade jalan untuk mengiringi baris-berbaris militer, menjadi suatu pertunjukan musik dan gerak dalam lapangan.

2.7 Manfaat *Marching Band* dan Bermain Musik Bagi Anak

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang meningkatkan aspek perkembangannya yaitu nilai moral agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Seni adalah kemampuan yang mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dan gerakan, musik dan kegiatan *marching band* termasuk cara untuk mengembangkan perkembangan seni pada anak. Kegiatan *marching band* juga termasuk kegiatan seni dan itu termasuk salah satu kegiatan untuk mengembangkan pengetahuan bermusik anak. Kegiatan tersebut juga memiliki manfaat terutama bagi anak usia dini misalkan untuk mengembangkan keahliannya di bidang seni, meningkatkan kecerdasan bermusik dan melatih kepekaan musik pada anak.

Menurut Permatasari (2019:17) melalui pembelajaran bermusik dan *marching band* manfaat yang dapat dipetik oleh anak usia dini, dapat meningkatkan aspek perkembangan pada anak di antaranya aspek perkembangan sosial emosional, kognitif, moral agama, fisik motorik, dan seni. Pembelajaran bermusik sangat penting diberikan kepada anak usia dini, karena pada dasarnya memberikan pembelajaran musik sejak usia dini akan mengembangkan kecerdasan musikal dan potensi anak dengan pesat.

Menurut Putri (2016:61) pembelajaran keterampilan bermusik di Taman Kanak-kanak secara umum dapat melatih pendengaran, bahasa dan daya ekspresi anak maka dari itu pembelajaran yang diberikan atau metode yang diberikan akan mempengaruhi perkembangan bermusik anak dan semua itu ditentukan oleh rangsangan dari lingkungan sekitar dan orang tuanya. Keterampilan bermusik ini akan memiliki manfaat bagi anak-anak usia dini diharapkan akan dapat menstimulasi musikalitas anak.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan *marching band* merupakan kegiatan yang positif bagi anak dan banyak diminati karena kegiatan ini memiliki ketertarikan tersendiri karena banyak jenis alat musik yang di mainkan. Kegiatan ini sendiri memiliki manfaat bagi anak usia dini di antaranya dalam meningkatkan aspek perkembangannya sebagai berikut.

a. Perkembangan sosial emosional

Pada perkembangan ini bila anak mengikuti kegiatan *marching band* perkembangan sosial emosionalnya meningkat karena anak akan bersosial dengan teman di sekitarnya dan anak dapat mempertanggung jawabkan apa yang harus di lakukan.

b. Perkembangan kognitif

Mengikuti kegiatan *marching band* akan meningkatkan kemampuan kognitifnya karena saat latihan anak akan diajarkan tentang irama, ketukan, dan tempo dengan seperti itu anak akan berfikir bagaimana cara memainkan dan bertanggung jawab akan materinya.

c. Perkembangan Bahasa

Mengikuti kegiatan *marching band* akan meningkatkan kemampuan bahasanya pada anak karena saat memainkan alat musik atau materi yang di berikan anak akan menghitung bersama-sama tentang ketukan dan lagunya, karena anak akan lebih mudah memainkannya dengan bernyanyi hitungan materinya,

d. Perkembangan Fisik motorik

Mengikuti kegiatan *marching band* akan meningkatkan kemampuan fisik motoriknya karena saat memainkan anak akan memukul alat, berbaris dan membantuk formasi pada saat memainkan materi musiknya, dengan begitu kemampuan fisik motorik anak meningkat.

e. Perkembangan Seni

Mengikuti kegiatan *marching band* ini akan meningkatkan kemampuan seni terhadap anak karena saat pemberian materi musik dan visual atau gerakan anak akan paham dan saat itu juga kemampuan seni anak berkembang.

2.8 Hakikat Manajemen Marching Band

Menurut Mary Parker Follet (dalam Hidayah 2013:7) manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Manajemen juga memiliki arti merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap lembaga dalam membentuk organisasi harus memiliki manajemen yang baik agar semua tujuan tercapai dengan efektif dan efisien.

Menurut Udi Utomo (dalam Wibawa 2016:2) *Marching band* memiliki arti satuan musik lapangan dengan demikian dapat diartikan bahwa *marching band* adalah sekelompok barisan orang yang memainkan musik secara *ensambel* serta dapat unsur olahraga di setiap penampilannya. Setiap penampilan *marching band* merupakan kombinasi dari permainan alat tiup dan alat pukul yang dipimpin oleh komandan lapangan.

Manajemen marching band memiliki arti proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan marching band. Manajemen marching band harus melalui proses yaitu mulai dari perencanaan, dalam hal ini sebelum memulai kegiatan harus merencanakan apa saja yang akan dilakukan saat di lapangan dan kegiatan marching band berlangsung. Pengorganisasian dalam hal ini menyusun apa saja program yang akan dilakukan saat kegiatan marching band berlangsung. Pelaksanaan dalam hal ini setelah merencanakan dan menyusun program kegiatan marching band dilaksanakan dengan mengikuti pemrograman yang sudah dibuat. Setelah melaksanakan kegiatan perlu adanya evaluasi untuk mengetahui apakah kegiatan ini berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan tertentu.

2.9 Penelitian Relevan

Penelitian yang pertama yaitu Rahwanto, Ujang Eka (2010) dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler *Marching band* dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah (Studi Kasus) Di SMPN 13 Malang”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu dapat disimpulkan 1) perencanaan ekstrakurikuler *Marching band* di SMPN 13 Malang yang

di dalamnya terdapat penyusunan program kegiatan yang meliputi program-program tahunan dan mingguan; 2) Pengorganisasian ekstrakurikuler *Marching band* di SMPN 13 Malang di dalamnya terdapat pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab; 3) pelaksanaan ekstrakurikuler *Marching band* di SMPN 13 Malang merupakan realisasi untuk mengikuti ajang kejuaraan; 4) Pengevaluasian kegiatan Ekstrakurikuler.

Penelitian yang kedua yaitu Sukidin dan Ani (2017) dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember.” Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan 1) wakil kepala sekolah bagian kesiswaan melaksanakan manajemen ekstrakurikuler terkait masalah kurangnya waktu dalam pelaksanaan karena kegiatan sekolah yang padat. 2) kegiatan latihan, kegiatan program-program insidental yang diterapkan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan yang terencana dan tidak terencana.

Penelitian yang ke tiga yaitu Munastiwi, Erni (2018) dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).” Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan Manajemen ekstrakurikuler pendidikan anak usia dini dilaksanakan melalui empat tahap: perencanaan, mengorganisasi, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai perencanaan, mengevaluasi dari kegiatan ekstrakurikuler.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, dalam bab 3 ini diuraikan mengenai metode penelitian sebagai pedoman dalam penelitian. Metode penelitian yang dimaksud meliputi: (1) jenis penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) subyek penelitian; (4) situasi sosial; (5) definisi operasional; (6) desain penelitian; (7) metode penelitian; (8) teknik analisis data; (9) kredibilitas penelitian. Berikut uraiannya.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Arikunto (dalam Pawestri 2019:28) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk pengumpulan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya data yang diperoleh pada saat penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono, (2018:9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian diskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan di lapangan yang di tuliskan secara ilmiah. Salah satu alasan yang mendasari peneliti memilih penelitian diskriptif kualitatif yaitu ingin melakukan penelitian dengan mendeskripsikan data yang diperoleh di lapangana mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi Kabupaten Jember yang beralamat Jalan WR Supratman No. 6, Kepatihan, Kaliwates, Kabupaten Jember,

Jawa Timur. Adapun beberapa pertimbangan yang menjadi dasar untuk melakukan penelitian di TK Pertiwi Kabupaten Jember di antaranya sebagai berikut.

- a. Adanya kesediaan lembaga TK Pertiwi Kabupaten Jember untuk dijadikan tempat penelitian;
- b. Untuk mengetahui bagaimanakah manajemen ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember;
- c. Belum pernah diadakan penelitian tentang manajemen ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian tentang manajemen ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember, yaitu selama 4 (empat) minggu pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

3.3 Subyek Penelitian

Menurut (Arikunto, 2006:145) subjek penelitian atau responden merupakan orang yang diminta untuk memberikan keterangan terkait dengan pengumpulan suatu data sehingga akan mempermudah untuk menggali informasi mendalam dan mengumpulkan fakta-fakta akurat di lapangan. Subjek penelitian dalam penelitian yang dilakukan ini adalah guru pembina ekstrakurikuler dan pelatih ekstrakurikuler TK Pertiwi Kabupaten Jember.

3.4 Situasi Sosial

Penelitian dilakukan di TK Pertiwi Kabupaten Jember Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember terkait dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember. Subyek penelitian dari penelitian yang akan dilakukan adalah kepala sekolah TK Pertiwi Kabupaten Jember, guru pembina ekstrakurikuler, dan pelatih ekstrakurikuler di TK Pertiwi

Kabupaten Jember. TK Pertiwi Kabupaten Jember beralamat di Jalan WR Supratman No. 6, Kepatihan, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Manajemen ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di TK Pertiwi Kabupaten Jember. Manajemen yang baik dalam suatu lembaga akan berpengaruh bagi lembaga dan sebaliknya jika manajemen terlaksana belum baik maka akan juga berpengaruh pada suatu lembaga. Untuk menciptakan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif dan berkualitas maka diperlukan manajemen yang baik agar tercapain tujuannya.

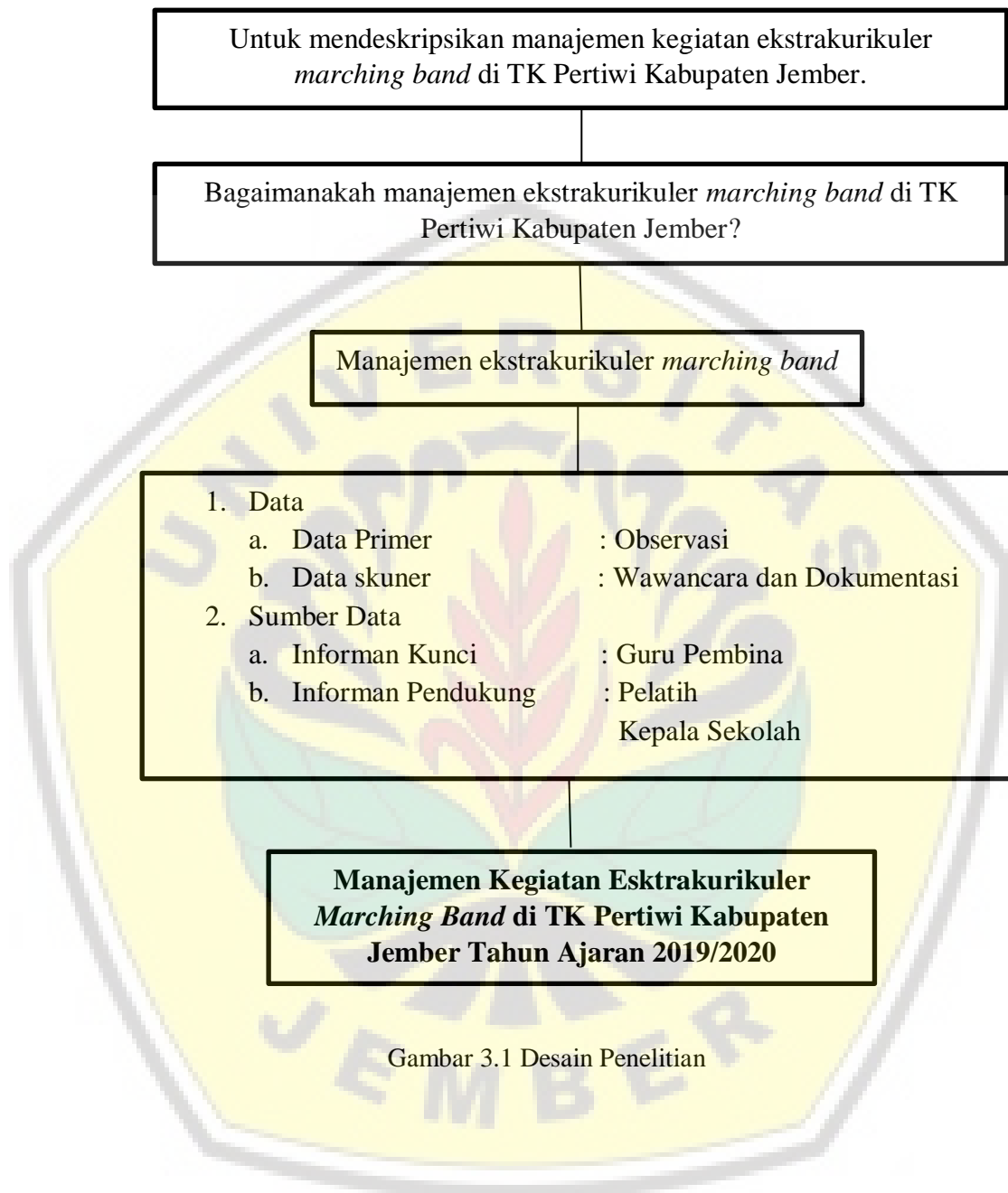
3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran terkait dengan variabel yang akan diteliti. Berikut uraiannya.

3.5.1 Perencanaan Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anak TK Pertiwi di luar jam pembelajaran. Terdapat beberapa proses dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi yaitu melalui perencanaan program kegiatan dan jadwal kegiatan saat awal pertemuan semester baru pihak sekolah akan mengadakan pertemuan orang tua murid untuk membahas tentang kegiatan ini hingga pembentukan jadwal, pengorganisasian dalam kegiatan ini siapa saja yang akan berperan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dan pembagian tugas kerja guru pembina sebagai orang yang membina, pelatih sebagai pemberi materi pada anak, kepala sekolah sebagai pengawas kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler setelah ditentukan jadwal dan hari anak-anak dan pelatih melaksanakan kegiatan yang terstruktur dengan baik. Evaluasi kegiatan dilakukan setelah latihan berlangsung antara pelatih dan guru. Evaluasi setelah perlombaan juga dilakukan untuk mempersiapkan tahun berikutnya dan mengoreksi untuk tahun yang sudah dilalui.

3.6 Desain Penelitian



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:104), teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dan strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan dan mengolah data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data biasanya disebut dengan instrumen penelitian. Menurut Prastowo (dalam Pawestri 2019:31) data dan sumber data dari penelitian kualitatif dikumpulkan dalam berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dokumen dan lain-lain. Adapun data dari penelitian ini adalah subjek dari data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini (dalam Afifudin 2012:134), observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau kejadian yang muncul saat penelitian berlangsung. Observasi dibutuhkan saat proses penelitian dan mengambil data di lapangan karena sebagai penguat data penelitian. Cara mengumpulkan data melalui observasi yaitu dengan turun langsung ke lapangan untuk menggali data yang dibutuhkan dan mencatat kejadian-kejadian saat di lapangan guna untuk memperkuat data penelitian. Subyek yang akan di observasi adalah tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di Tk Pertiwi dan ingin mengetahui tentang bagaimana kegiatan ekstrakurikuler *marching band* berjalan dengan baik. Observasi ini dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara agar dapat dipahami dalam konteksnya. Metode observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember. Pada saat observasi dilakukan hal yang diamati tentang pelaksanaan kegiatan berlangsung, mencari tahu siapa saja yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler dan evaluasi apa yang dilakukan setelah kegiatan berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dari suatu penelitian. Menurut (Koentjaraningrat 1983:162) wawancara merupakan cara atau metode yang digunakan seseorang untuk tujuan tugas tertentu dan mencoba mendapatkan keterangan secara lisan dari responden dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan responden. Wawancara dibutuhkan dalam penelitian ini guna untuk memperkuat data yang akan di olah proses wawancara ini sangat penting untuk memberikan dan membuktikan kebenaran data. Proses wawancara dilakukan saat penelitian di lapangan yaitu dengan cara memberikan pertanyaan pada narasumber yang berguna untuk mendapatkan data penelitian. Wawancara merupakan salah satu metode atau cara yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian. Wawancara dilakukan untuk mengetahui dan mencari informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semiterstruktur ini bertujuan untuk menemukan permasalahan dalam proses penelitian secara terbuka. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler *marching band* TK Pertiwi Kabupaten Jember. Pada saat wawancara berlangsung yang ingin diketahui informasi tentang apa perencanaan dalam kegiatan ini, bagaimana sistematis pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *marching band*, siapa yang ikut serta berperan dalam kegiatan, tentang evaluasi pelaksanaan hingga selesai kegiatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang memberikan bukti dimana dipergunakan sebagai alat pembukti kejadian yang ada di lapangan saat penelitian berlangsung. Sugiyono (2016:329) menyatakan bahwa, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang ada dilapangan saat penelitian, dengan memeberikan bukti dokumentasi dapat memberikan hasil yang sesuai dalam hasil penelitian. Pengumpulan data melalui dokumentasi sangat diperlukan guna untuk

memperkuat data yang diperoleh dari lapangan dan untuk diolah sebagai data penelitian. Cara pengumpulan data melalui dokumentasi adalah turun ke lapangan guna untuk mencari sumber informasi dan dokumen-dokumen di lapangan dan mengolah data yang sudah didapatkan. Data dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah profil sekolah, dokumen yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler, dan rekap catatan terkait dengan proses perencanaan, pengadaan dan evaluasi dalam berjalannya kegiatan ekstrakurikuler.

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Masyhud (dalam Pawestri 2019:34) analisis data pada penelitian kualitatif adalah sebuah upaya penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi dan data lainnya untuk menambah pemahaman dan mudah untuk mengolah data. Menurut Sugiyono (2016:244) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dan terorganisir yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Proses tersebut melalui pengorganisasian data ke dalam kategori ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model interaktif Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984) (dalam Sugiyono, 2016:337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Penelitian ini menggunakan sebuah analisis interaktif, di mana analisis interaktif ini memiliki tiga alur kegiatan yang terjadi secara berkelanjutan. Tiga alur analisis interaktif adalah melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut uraian dari analisis model interaktif :

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah awal atau proses awal untuk mengumpulkan seluruh informasi yang dibutuhkan saat proses penelitian di lapangan. Tahap awal pengumpulan data yang dilakukan peneliti di TK Pertiwi Kabupaten Jember Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember menggunakan 3 metode pengumpulan data yakni melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Mereduksi data Menurut Sugiyono (2016:338) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi dapat memberikan sebuah gambaran dan memberikan kemudahan pada peneliti untuk melakukan proses pengumpulan data berikutnya apabila diperlukan. Tahap reduksi data yang dilakukan oleh peneliti di TK Pertiwi Kabupaten Jember, dengan memfokuskan data yang telah didapatkan di lapangan terkait dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember yang dilaksanakan dengan menggunakan beberapa proses pengumpulan data.

c. Penyajian data

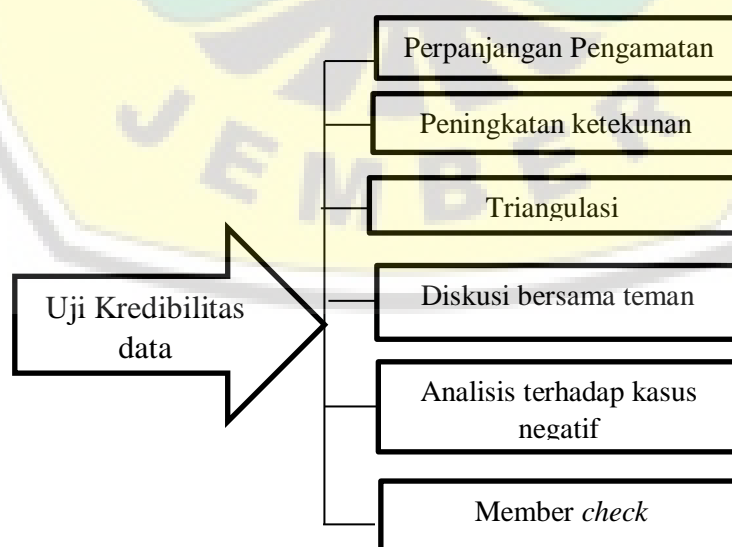
Penyajian data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016:341) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut, dalam penyajian data semua kejadian catatan di lapangan atau data di lapangan dapat terorganisir dan tersusun sesuai dengan data yang diperoleh sebelumnya. Tujuan dari penyajian data ini untuk memberikan kemudahan memahami catatan yang terjadi di lapangan saat melakukan penelitian. Peneliti menyampaikan beberapa data yang sudah diperoleh dan diolah pada proses reduksi data dari hasil temuan kejadian di lapangan mengenai manajemen ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dalam pengelolaan data. Kesimpulan yang didapat di awal biasanya masih bersifat sementara, apabila pada kesimpulan awal sudah dipenuhi data yang dibutuhkan oleh peneliti yang di dapatkan saat di lapangan maka kesimpulan dianggap sesuai. Tahap penarikan kesimpulan ini dapat memberikan jawaban dari rumusan masalah dari penelitian ini. Penarikan kesimpulan yang dilakukan terkait dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

3.9 Kredibilitas Penelitian

Kredibilitas merupakan metode untuk melakukan pengujian terhadap kebenaran data yang diperoleh saat penelitian berlangsung. Uji kredibilitas merupakan kepercayaan terkait dengan data hasil penelitian, dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam proses penelitian, triangulasi data, diskusi dan analisis terhadap kasus di lapangan, serta *member check*. Uji kredibilitas biasanya melalui beberapa proses dan tahapan untuk menguji keabsahan data yang di peroleh.



3.2 Gambar Uji Kredibilitas

Menurut Sugiyono (2018:186), ada beberapa uraian mengenai proses uji kredibilitas yang harus dilakukan saat mengolah data, berikut uraiannya.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan suatu proses yang dilakukan saat penelitian berlangsung yaitu dengan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan kembali melalui proses wawancara dengan narasumber yang pernah ditemui maupun narasumber yang baru. Proses perpanjangan pengamatan dalam pengujian kredibilitas penelitian difokuskan pada proses pengujian data yang sudah diperoleh, apakah keberadaan data itu benar atau tidak. Apabila sudah dicek data yang diperoleh sudah benar, maka perpanjangan penelitian bisa diakhiri.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam proses atau tahap ini yang dimaksud dengan meningkatkan ketekunan memiliki arti untuk melaksanakan penelitian dengan lebih cermat serta berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan pada penelitian kebenaran dan kepastian data serta urutan peristiwa dapat direkam dan dicatat dengan pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga cara untuk melakukan triangulasi data yang dapat dilakukan oleh peneliti, berikut uraiannya.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan cara untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut Sugiyono (2018:191) triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Menurut Sugiyono (2018:191) triangulasi teknik merupakan cara untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek

data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Apabila teknik uji kredibilitas data yang sudah dilakukan memberikan hasil yang berbeda maka peneliti melakukan sebuah diskusi lebih lanjut pada sumber data yang bersangkutan.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam pengujian kredibilitas bisa dilakukan dengan cara pengecekan saat proses wawancara, observasi atau dengan teknik lain serta situasi yang berbeda saat pengambilan data maka akan berpengaruh juga pada data yang diperoleh. Apabila dari pengujian berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukannya keabsahan data yang sebenarnya.

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yang akan dilakukan adalah perpanjangan pengamatan, triangulasi data, dan menggunakan bahan referensi. Berikut uraiannya.

- 1) Perpanjangan pengamatan dilakukan di TK Pertiwi Kabupaten Jember Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember apabila data yang dibutuhkan masih belum lengkap akan membutuhkan perpanjangan pengamatan dan apabila proses penelitian sudah memperoleh data lengkap maka perpanjangan tidak perlu dilakukan.
- 2) Triangulasi
 - a) Triangulasi teknik, triangulasi teknik dilakukan dengan melakukan proses pengujian kredibilitas data melalui tiga teknik yakni teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi pada manajemen kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember.
- 3) Penggunaan bahan referensi yaitu untuk memberikan bukti dan menjadi penguat terhadap data yang sudah didapatkan. Penelitian ini dilengkapi dengan beberapa data yang diberikan berupa bukti foto dan rekaman dari hasil penelitian yang dilakukan di TK Pertiwi Kabupaten Jember Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai uraian 5.1 Kesimpulan dan 5.2 Saran. Berikut uraiannya.

5.1 Kesimpulan

Ekstrakurikuler *marching band* yang bernama Kutilang Nada di TK Pertiwi Kabupaten Jember bertujuan untuk mengembangkan potensi anak dan menyalurkan bakat minat anak. Selain itu *marching band* merupakan penunjang pembelajaran serta dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak. Di sisi lain, ekstrakurikuler ini juga dilaksanakan untuk mengembangkan prestasi anak dengan mengikuti perlombaan tingkat kabupaten hingga provinsi. Agar mendapat dukungan penuh dari wali murid maka guru pembina memberikan gambaran kepada wali murid tentang *marching band* yang dilaksanakan di sekolah.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini melibatkan guru, pelatih, dan walimurid karena berkaitan dengan jadwal latihan agar efektif. Setelah menyepakati jadwal antara guru dan pelatih, guru membuat surat yang berisi jadwal untuk disampaikan kepada orang tua. Jadwal yang dibuat bersifat fleksibel yang artinya dapat berubah sewaktu-waktu yang disesuaikan dengan tercapainya target latihan anak. Pengorganisasian melibatkan guru pembina, kepala sekolah, pelatih, yayasan, dan karyawan yang berperan sesuai tugas masing-masing. Pelaksanaan kegiatan dilakukan langsung oleh anak yang dibantu oleh pelatih dalam memberikan materi, guru pembina ikut serta membantu dalam menyampaikan materi agar efektif dan mencapai target. Evaluasi kegiatan ini biasanya dilakukan setelah latihan berlangsung dan evaluasi besar dilakukan setelah perlombaan selesai. Dengan manajemen yang sistematis tersebut, maka terbentuk jalinan hubungan yang baik dengan walimurid serta mendukung ekstrakurikuler *Marching Band* di TK Pertiwi berhasil meraih prestasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

5.2.1 Bagi sekolah

- a. Seyogyanya sekolah memperhatikan dan memberi tempat khusus untuk penyimpanan alat seperti ruangan alat sendiri;
- b. Seyogyanya sekolah memberikan rak yang cukup besar agar bisa menyimpan alat dengan rapi tanpa di tumpuk sehingga dapat merusak alat;
- c. Seyogyanya pihak sekolah untuk melengkapi beberapa alat penunjang atau aksesoris.
- d. Seyogyanya dalam evaluasi kegiatan guru melibatkan beberapa wali murid;
- e. Seyogyanya guru dan pelatih membagi tugas lebih efektif mungkin.

5.2.2 Bagi Peneliti Lain

- a. Memperdalam pengamatan pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung;
- b. Memperkaya metode pengambilan data untuk memahami peristiwa sehingga dapat memahami secara lebih mendalam tentang apa yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin dan Saebani, Beni. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- At-Taubany, Trianto. dan Suseno, Hadi. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Surabaya: KENCANA. dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Harahap, Ahmad. 2012. Selayang Pandang Seni *Marching band*. <https://media.neliti.com>. Diakses pada tanggal 17 November 2019 pada pukul 14.00 WIB.
- Hasan, M. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hermawan, Marko Sebira. 2015. *Marching Band Sebagai Pendidikan Berkarakter Sebuah Solusi Koprehensif Pendidikan Non-formal Bagi Remaja*. Diakses tanggal 27 Juni 2020 pukul 10.33 WIB. https://www.research.net/publication/280008046_MARCHING_BAND_SEBAGAI_PENDIDIKAN_BERKARAKTER_SEBUAH_SOLUSI_KOMPREHENSIF_PENDIDIKAN_NON-FORMAL_BAGI_REMAJA.
- Hidayah, Irine. 2013. *Manajemen Marching Band MI AL-HUDA*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang. Jember: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
- Kirnadi. 2004. *Pengetahuan Dasar Marching band*. Jakarta. PT. Citra Intirama.
- Koentjaraningrat. 1983. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Kompri. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Kurniawan, Faidillah. 2010. Ektra Kurikuler Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan Sekolah. [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132313281/semornas%20fik%20uny%20\(Faidillah%201\).pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132313281/semornas%20fik%20uny%20(Faidillah%201).pdf). Diakses pada tanggal 8 Januari 2020 pada pukul 18.30 WIB.

- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Munastiwi, Erni. 2018. *Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pawestri, Nuzulul. 2019. *Model Supervisi Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Terhadap Kinerja Guru Di TK Dharma Indria 2 Jember*.
- Permatasari, Anisa. 2019. *Analisis Strategi Pembelajaran Drum Band di Taman Kanak-kanak Kartika II-26 Bandar Lampung*. *Skripsi*. Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Putri, Winar. 2016. *Pembelajaran Keterampilan Bermusik Drum Band Pada Anak Usia Dini Kelompok B Taman Kanak-Kanak Mujahidin 1 Pontianak*. <http://repository.unmuhpnk.ac.id/132/1/JURNAL%20WINAR%20PRATIWI%20PUTRI.pdf>. Diakses pada tanggal 8 Januari 2020 pada pukul 19.15 WIB.
- Rahwanto, Ujang.Eka. 2010. *Manajemen ekstrakurikuler Marching band dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah di SMPN 13 Malang*. *Skripsi*. Malang: Universitas Malang.
- Rohman dan Amri Sofan. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta. PT Prestasi Pustakaraya.
- Sahertian, P. 1982. *Prinsip & Tehnik Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sudirman, Anwar. 2015. *Manajemen of Student Development*. Riau. Yayasan Indtagiri.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sukidin dan Ani Hety. *Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember*. *Skripsi*. Jember: Universitas Negeri Jember. *Supervisi Terhadap Kinerja Guru di TK Dharma Indria 2 Jember*. *Skripsi*.

Suryobroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Susanto, A. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Ciputat: Prenadamedia group.

Wibawa, Iyar. 2016. *Marching band SMP Pangudi Luhur Domenico Savio Semarang*. *Skripsi*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

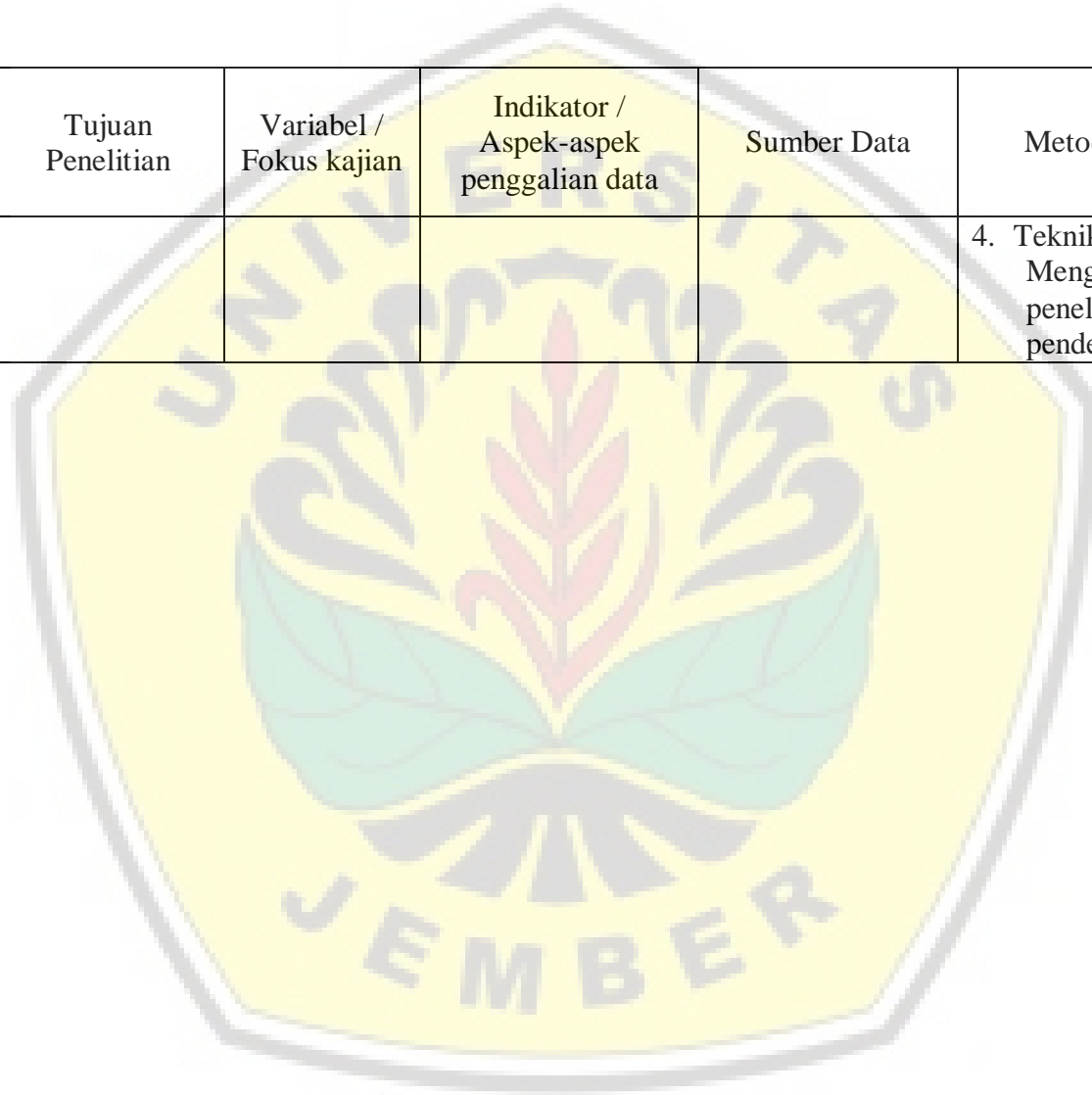


LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN**MATRIKS USULAN PENELITIAN**

Nama : Agvely Aulia Jasmine
 NIM : 160210205049
 Kelompok Riset : Manajemen
 Judul penelitian : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band di TK Pertiwi Kabupaten Jember

Rumusan masalah / Pertanyaan penelitian	Tujuan Penelitian	Variabel / Fokus kajian	Indikator / Aspek-aspek penggalan data	Sumber Data	Metode Penelitian
Bagaimana manajemen kegiatan ekstra kurikuler marching band di TK Pertiwi Kabupaten Jember?	Untuk mengetahui manajemen kegiatan ekstra kurikuler marching band di TK Pertiwi kabupaten jember	Manajemen kegiatan ekstrakurikuler marching band di TK Pertiwi Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Jadwal kegiatan 3. Kegiatan ekstra kurikuler 4. Peran serta Guru pembina 5. Peran serta Pelatih 6. Peran serta kepala sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subyek Penelitian: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru Pembina 2. Informan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Pelatih c. Guru Pembina 3. Buku rujukan pustaka, literatur yang relevan 4. Dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain penelitian: Dekriptif Kualitatif 2. Lokasi penelitian: TK Pertiwi Kabupaten Jember 3. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi

Rumusan masalah / Pertanyaan penelitian	Tujuan Penelitian	Variabel / Fokus kajian	Indikator / Aspek-aspek penggalan data	Sumber Data	Metode Penelitian
					4. Teknik analisis data : Menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif



LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

B1. Pedoman Observasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Manajemen kegiatan ekstrakurikuler <i>marching band</i> di TK Pertiwi Kabupaten Jember	Guru pembina ekstrakurikuler <i>marching band</i>
		Pelatih ekstrakurikuler <i>marching band</i>

B2. Pedoman Wawancara

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Manajemen ekstrakurikuler <i>marching band</i>	Guru pembina ekstrakurikuler <i>marching band</i>
		Pelatih ekstrakurikuler <i>marching band</i>

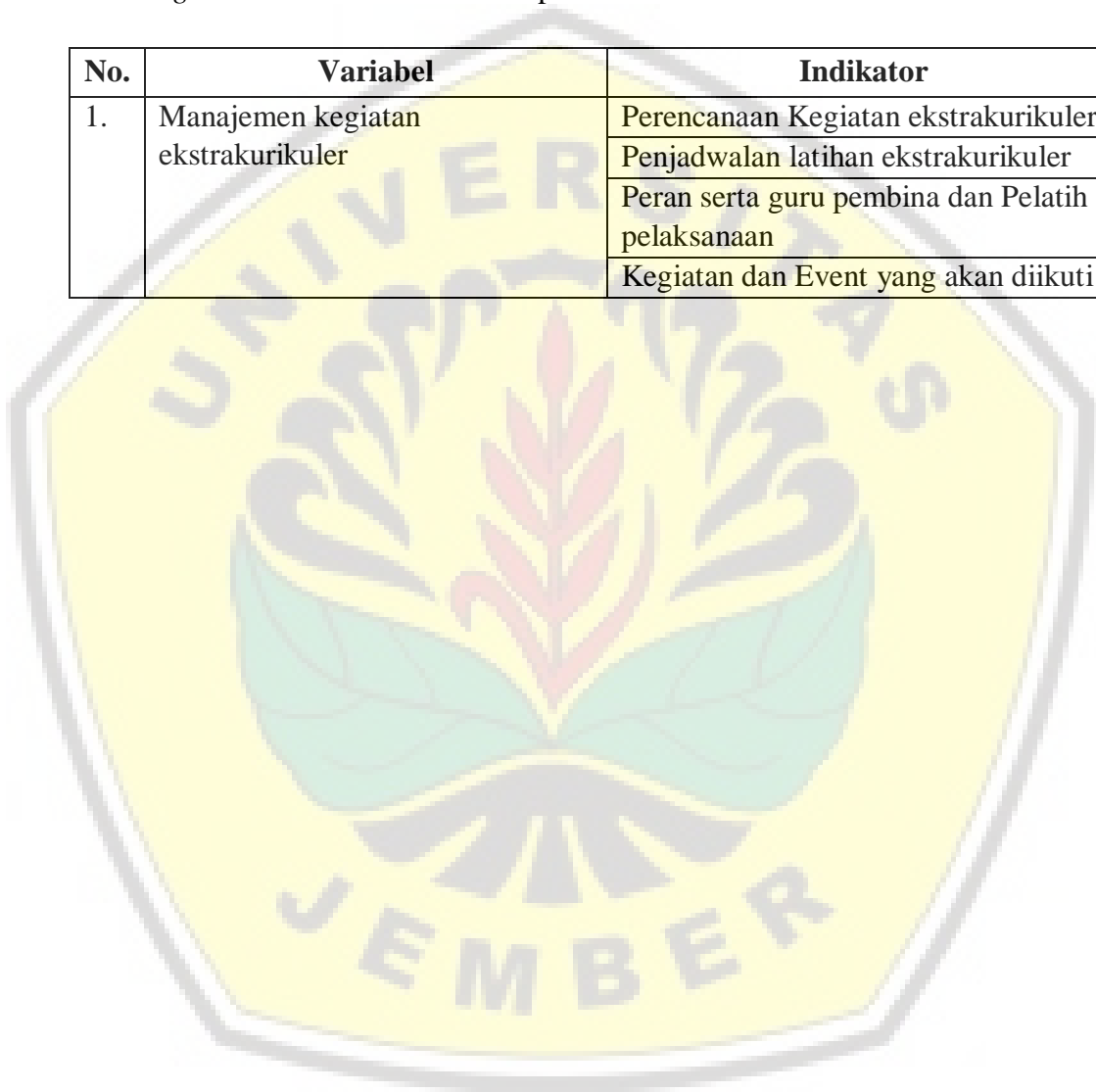
B3. Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Profil lembaga TK Pertiwi Kabupaten Jember	Dokumen
2.	Data tenaga kerja dan kependidikan TK Pertiwi Kabupaten Jember	Dokumen
3.	Foto pada saat proses wawancara	Dokumen
4.	Foto proses kegiatan ekstrakurikuler <i>marching band</i>	Dokumen

LAMPIRAN C. LEMBAR KISI-KISI INSTRUMEN**C1. Kisi-kisi Instrumen Observasi**

Kisi-kisi observasi tentang penelitian manajemen kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di TK Pwertiwi Kabupaten Jember.

No.	Variabel	Indikator
1.	Manajemen kegiatan ekstrakurikuler	Perencanaan Kegiatan ekstrakurikuler
		Penjadwalan latihan ekstrakurikuler
		Peran serta guru pembina dan Pelatih pelaksanaan
		Kegiatan dan Event yang akan diikuti



C2. Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Kisi-kisi wawancara untuk guru, pelatih dan kepala sekolah tentang manajemen ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember.

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Soal
1.	Manajemen Ekstrakurikuler <i>marching band</i>	a. Perencanaan Kegiatan ekstrakurikuler	1. Menentukan arah dan tujuan dalam mencapai target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan ekstrakurikuler	1a, 2a, 3a, 4a, 5a, 6a, 7a
			2. Menentukan tindakan yang dilakukan untuk mencapai target pembelajaran yang ingin dicapai	
			3. Menentukan sumber daya yang digunakan untuk mencapai target pembelajaran yang ingin dicapai	
			4. Menentukan metode yang digunakan untuk mencapai target dalam pelaksanaan ekstrakurikuler yang ingin dicapai	
			5. Menentukan teknik yang digunakan untuk mencapai target pembelajaran yang ingin dicapai	
			6. Menetapkan peraturan dalam pelaksanaan kegiatan	
			7. Menetapkan dan memberikan tanggung jawab secara individu kepada peserta didik yang ikut dalam kegiatan	

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Soal
			ekstrakurikuler	
		b. Penetapan jadwal kegiatan ekstrakurikuler	<p>1. Menentukan hari untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibutuhkan untuk mencapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>2. Merancang dan membagi hari efektif untuk pembelajaran dan hari untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler agar tidak berbenturan dengan kegiatan di kelas.</p> <p>3. Mengagendakan rapat bersama untuk menemkukan keputusan bersama untuk jadwal kegiatan.</p> <p>4. Mendelegasikan wewenang guru dan kepala sekolah dalam penjadwalan kegiatan kepada wali murid dan peserta didik.</p>	1b, 2b, 3b, 4b
		c. Peran serta guru pembina dalam pelaksanaan	<p>1. Mengarahkan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>2. Mengayomi dan menjaga peserta didik di dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>3. Memotivasi peserta didik saat pelaksanaan kegiatan</p>	1c, 2c, 3c, 4c, 5c

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Soal
			ekstrakurikuler	
			4. Membimbing peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	
			5. Menjadi suri tauladan yang baik	
		d. Peran serta pelatih dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	1. Memberikan pengajaran terhadap peserta didik	1d, 2d, 3d, 4d
			2. Memberikan metode pembelajaran yang mudah di terima oleh anak dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	
			3. Membimbing anak dalam kegiatan ekstrakurikuler	
			4. Mendidik anak untuk bisa disiplin dan mandiri sehingga tidak bergantung kepada guru	

LAMPIRAN D. LEMBAR WAWANCARA**D1. Lembar Instrumen Wawancara Untuk Guru Pembina**

Lembar wawancara untuk guru pembina ekstrakurikuler *marchung band* tentang penelitian manajemen kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember.

Hari/Tanggal :

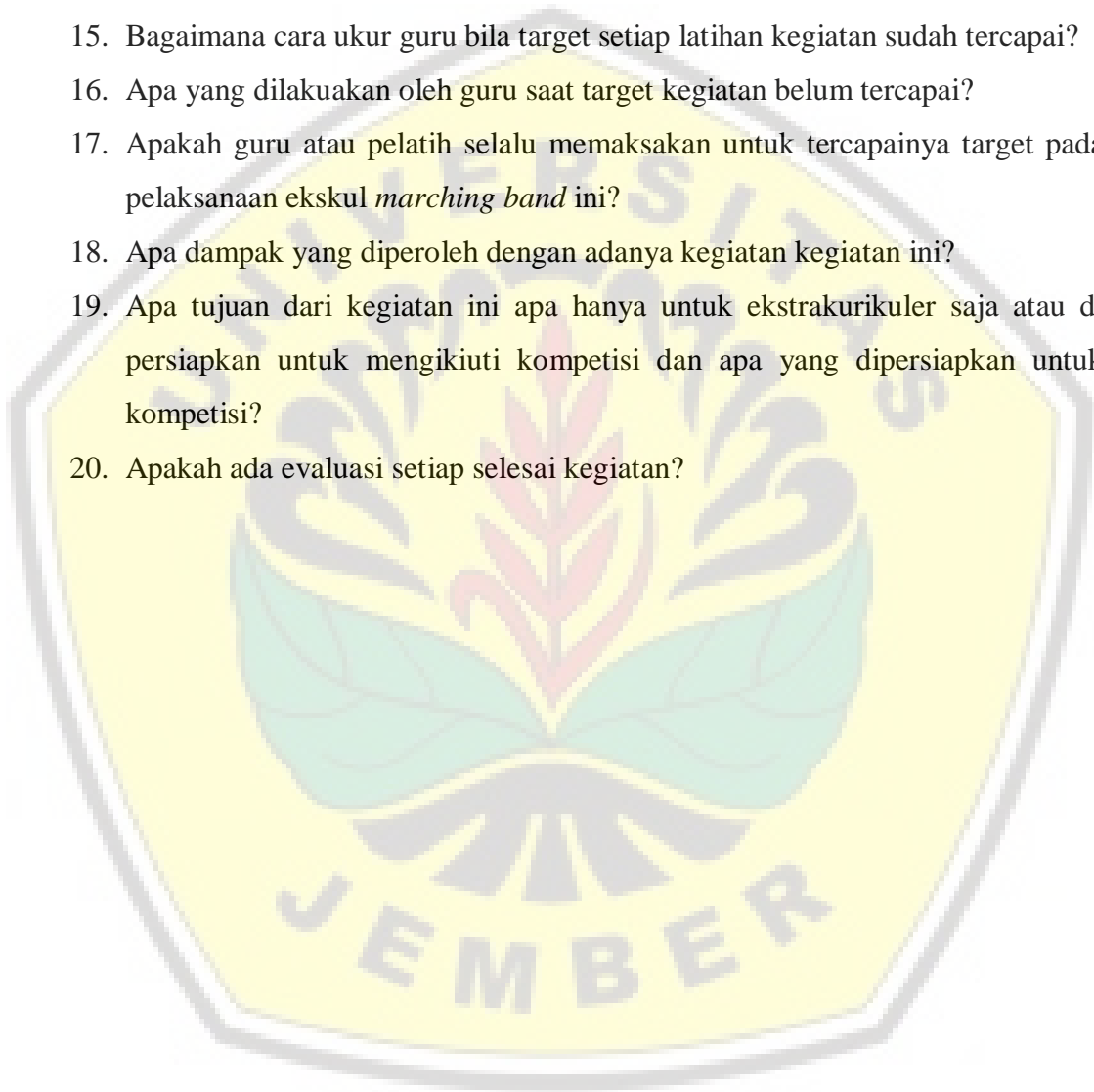
Waktu :

Tempat :

Sumber :

1. Apa yang menjadi tujuan diadakannya ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi?
2. Hal-hal apa saja yang dilakukan dalam perencanaan kegiatan ini dan siapa saja yang terlibat?
3. Bagaimana cara guru dalam menentukan jadwal kegiatan ekstrakurikuler *marching band*?
4. Hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam penetapan jadwal kegiatan ekstrakurikuler *marching band*?
5. Apa kesulitan dan hambatan yang guru alami dalam penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler *marchung band*?
6. Bagaimana cara yang dilakukan guru dalam memberikan pemahaman kegiatan ini kepada wali murid dan peserta didik?
7. Bagaimana guru menyeleksi anak yang akan ikut?
8. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan seleksi kegiatan ini?
9. Tindakan apa saja yang guru lakukan untuk mencapai tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler ini berjalan dengan baik?
10. Bagaimana cara guru untuk memberikan pemahaman dan motivasi pada anak tentang rasa tertib dan tanggung jawab pada saat kegiatan berlangsung?
11. Bagaimana peran guru memberikan pemahaman tentang kegiatan ini pada wali murid?

12. Bagaimana cara guru untuk menanggapi dan menyelesaikan masalah dan kendala saat kegiatan berlangsung?
13. Adakah paguyuban walimurid?
14. Apa yang dilakukan oleh guru untuk menjaga keadaan kondusif dan efektif saat kegiatan berlangsung?
15. Bagaimana cara ukur guru bila target setiap latihan kegiatan sudah tercapai?
16. Apa yang dilakukan oleh guru saat target kegiatan belum tercapai?
17. Apakah guru atau pelatih selalu memaksakan untuk tercapainya target pada pelaksanaan ekskul *marching band* ini?
18. Apa dampak yang diperoleh dengan adanya kegiatan kegiatan ini?
19. Apa tujuan dari kegiatan ini apa hanya untuk ekstrakurikuler saja atau di persiapkan untuk mengikuti kompetisi dan apa yang dipersiapkan untuk kompetisi?
20. Apakah ada evaluasi setiap selesai kegiatan?



D2. Lampiran Instrumen Wawancara Untuk Pelatih

Lembar wawancara untuk pelatih tentang penelitian manajemen kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember

Hari/Tanggal :

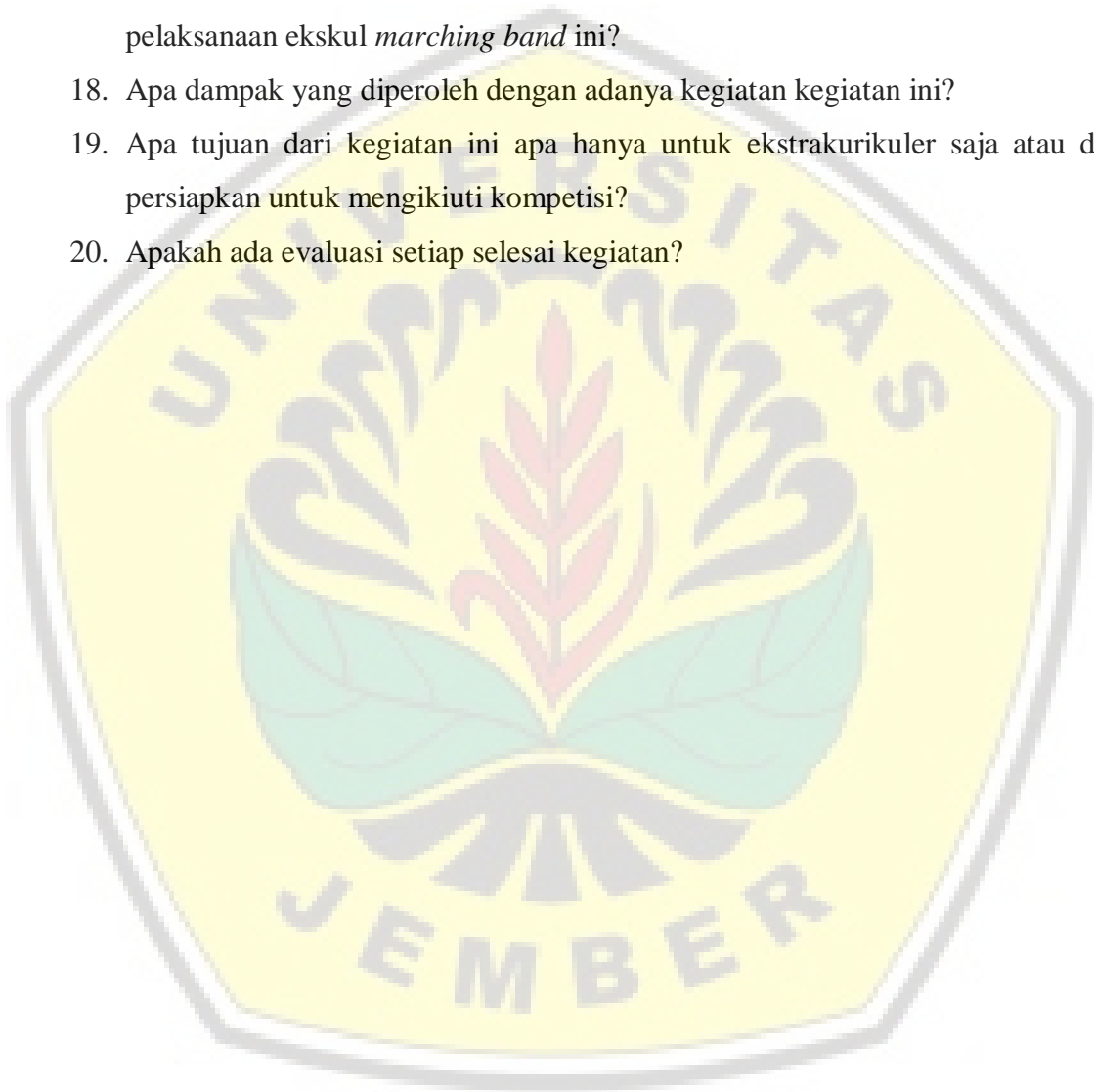
Waktu :

Tempat :

Sumber :

1. Apa yang menjadi tujuan diadakannya ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi?
2. Hal-hal apa saja yang dilakukan dalam perencanaan kegiatan ini dan siapa saja yang terlibat?
3. Bagaimana cara pelatih dalam menentukan jadwal kegiatan ekstrakurikuler *marching band*?
4. Hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam penetapan jadwal kegiatan ekstrakurikuler *marching band*?
5. Apa kesulitan dan hambatan yang guru atau pelatih alami dalam penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler *marching band*?
6. Bagaimana cara yang dilakukan pelatih dan guru dalam memberikan pemahaman kegiatan ini kepada wali murid dan peserta didik?
7. Bagaimana cara menyeleksi anak yang akan ikut?
8. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan seleksi kegiatan ini?
9. Tindakan apa saja yang guru atau pelatih lakukan untuk mencapai tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler ini berjalan dengan baik?
10. Bagaimana cara untuk memberikan pemahaman pada anak tentang rasa tertib dan tanggung jawab pada saat kegiatan berlangsung?
11. Bagaimana peran pelatih memberikan pemahaman tentang kegiatan ini pada wali murid?
12. Bagaimana cara untuk menanggapi dan menyelesaikan masalah dan kendala saat kegiatan berlangsung?
13. Adakah paguyuban walimurid?

14. Apa yang dilakukan pelatih untuk menjaga keadaan kondusif dan efektif saat kegiatan berlangsung?
15. Bagaimana cara ukur bila target setiap latihan kegiatan sudah tercapai?
16. Apa yang dilakukan oleh pelatih saat target kegiatan belum tercapai?
17. Apakah guru atau pelatih selalu memaksakan untuk tercapainya target pada pelaksanaan ekskul *marching band* ini?
18. Apa dampak yang diperoleh dengan adanya kegiatan kegiatan ini?
19. Apa tujuan dari kegiatan ini apa hanya untuk ekstrakurikuler saja atau di persiapkan untuk mengikuti kompetisi?
20. Apakah ada evaluasi setiap selesai kegiatan?



D3. Lampiran Instrumen Wawancara Untuk Kepala Sekolah

Lembar wawancara untuk kepala sekolah tentang penelitian manajemen kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Sumber :

1. Apa yang menjadi tujuan diadakannya ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi?
2. Apakah kepala sekolah ikut turut berperan dalam pelaksanaan kegiatan dari proses perencanaan sampai evaluasi?
3. Apakah kepala sekolah turut ikut menentukan jadwal kegiatan?
4. Hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam penetapan jadwal?
5. Jika ikut berperan langsung apakah ibi pernah menemukan kesulitan dalam penyusunan jadwal dan bagaimana cara memberikan pemahaman?
6. Bagaimana cara kepala sekolah mengontrol kegiatan ekstrakurikuler berlangsung?
7. Apakah ibu tahu atau melihat bagaimana cara guru menyeleksi anak?
8. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan seleksi?
9. Tindakan apa saja yang ibu ketahui untuk mencapai tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler berjalan dengan baik?
10. bagaimana cara ibu untuk memberikan pemahaman dan motivasi pada anak tentang rasa tertib dan tanggung jawab saat kegiatan berlangsung?
11. Bagaimana dan apa yang dilakukan kepala sekolah dalam memberikan pemahaman kegiatan ini kepada wali murid dan peserta didik?
12. Bagaimana cara untuk menanggapi dan menyelesaikan masalah dan kendala saat kegiatan berlangsung?
13. Adakah paguyuban walimurid?
14. Apa yang dilakukan pelatih untuk menjaga keadaan kondusif dan efektif saat kegiatan berlangsung?
15. Bagaimana cara ukur bila target setiap latihan kegiatan sudah tercapai?

16. Apa yang dilakukan oleh pelatih saat target kegiatan belum tercapai?
17. Apakah guru atau pelatih selalu memaksakan untuk tercapainya target pada pelaksanaan ekskul *marching band* ini?
18. Apa dampak yang diperoleh dengan adanya kegiatan kegiatan ini?
19. Apa tujuan dari kegiatan ini apa hanya untuk ekstrakurikuler saja atau di persiapkan untuk mengikuti kompetisi?
20. Apakah ada evaluasi setiap selesai kegiatan?



LAMPIRAN E. LEMBAR INSTRUMEN CATATAN LAPANGAN

Lembar observasi untuk guru tentang penelitian manajemen ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal :

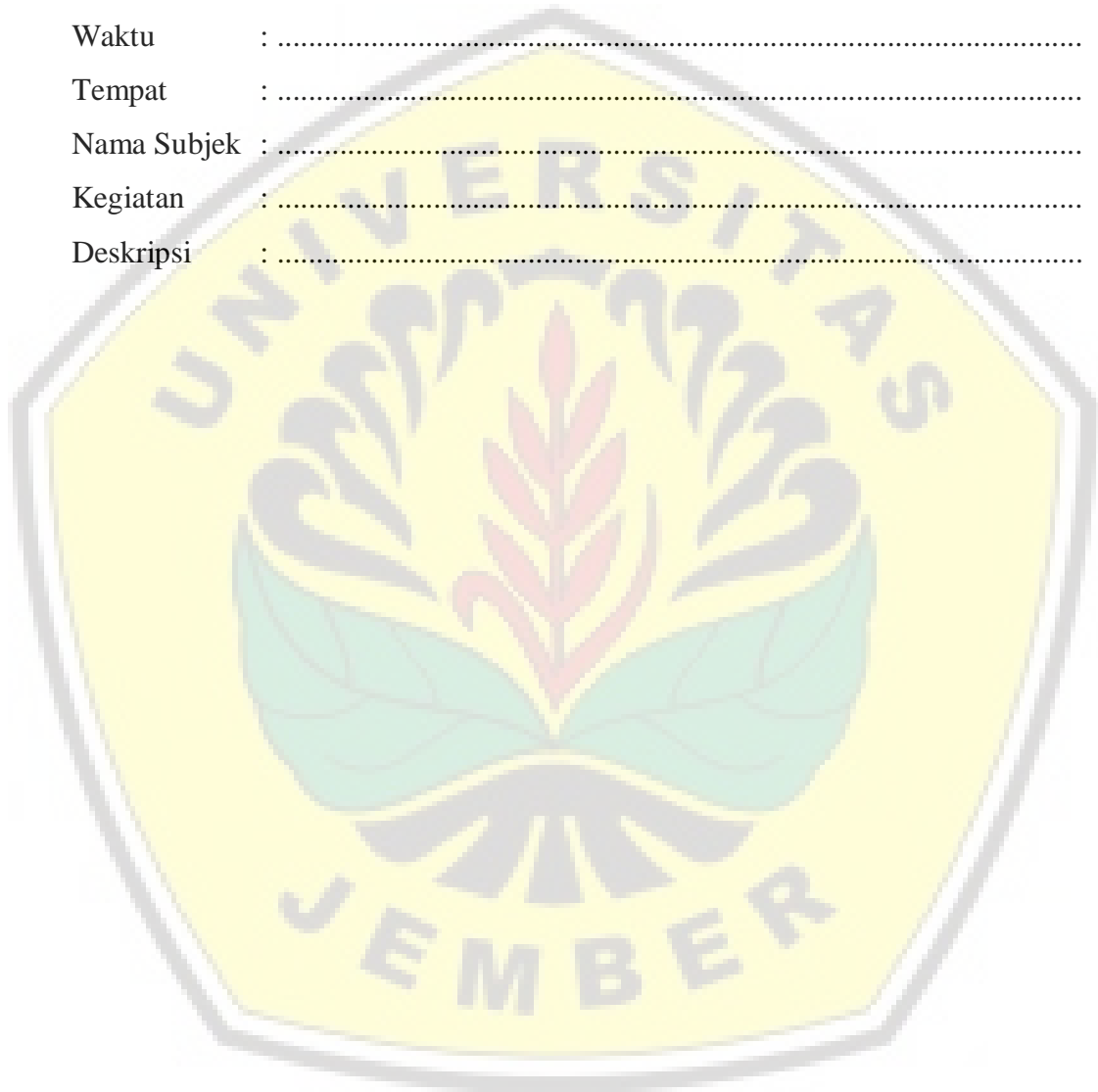
Waktu :

Tempat :

Nama Subjek :

Kegiatan :

Deskripsi :



LAMPIRAN F. DOKUMENTASI**F.1 Profil Sekolah****PROFIL LEMBAGA**

1. Naman Lembaga : TK Pertiwi Kabupaten Jember
2. Alamat Lembaga : JL. WR. Supratman No. 6
3. Kode Pos : 68137
4. Identitas Pengelola :
 - a. Nama : Anis Sanijah S.Pd
 - b. Jabatan : Kepala Sekolah
 - c. Alamat Rumah : Perum Villa Tegal Besar
 - d. No. Telepon : 081336702246
5. NPSN : 20559660
6. Jumlah Anak :
7. Nama Bank : Bank Tabungan Negara
8. No. Rekening : 0003001500392033
9. Nama NPWP Lembaga : yay.TK PERTIWI JEMBER
10. No. NPWP : 02.884.3001.1-626.000
11. No. Ijin Operasional : 503/A.1/TKP/0085/35.09.325/2020
12. No. Ijin Pendirian : 421.1/204.a/413/1998

LAMPIRAN G. HASIL CATATAN LAPANGAN**G.1 Catatan Lapangan Pertama****CATATAN LAPANGAN**

Hari/tanggal : Jumat/24 Januari 2020
Waktu : 08.00 – 10.30 WIB
Tempat : TK Pertiwi Kabupaten Jember
Nama Subjek : Anak-anak TK Pertiwi dan guru-guru TK Pertiwi
Kegiatan : Observasi lingkungan sekolah dan pengenalan alat *marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember
Deskripsi :

Pada hari Jumat tanggal 24 Januari 2020 tepatnya pukul 08.00 WIB dilaksanakan kegiatan SOP kedatangan siswa oleh guru sebelum memasuki ruang kelas. TK Pertiwi terletak di daerah perkotaan dekat dengan pemukiman penduduk. TK Pertiwi berstatus swasta dan memiliki 11 guru di kelompok A dan B. Pada kegiatan hari ini anak-anak melakukan aktifitas sekolah seperti biasa. Pada pukul 09.00 WIB setelah istirahat anak-anak yang akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* bersiap diri untuk pergi ke aula sekolah untuk mengikuti kegiatan pengenalan alat yang diikuti oleh anak kelas A, kelas B dan guru TK Pertiwi.

Kegiatan pengenalan alat dilaksanakan pukul 09.30 WIB sampai pukul 10.00 WIB dimana dalam kegiatan tersebut guru pembina ekstrakurikuler *marching band* memperkenalkan seluruh alat-alat pada anak-anak seperti, sanare drum, bass drum, trio, cymbal hand, bells, dan bendera. Pada saat pengenalan alat anak-anak tampak senang dan antusias pada kegiatan ini. Kegiatan ini berakhir pukul 10.00 WIB dan selanjutnya anak-anak memasuki kelas kembali untuk bersiap pulang pada pukul 10.30 WIB.

G.2 Catatan Lapangan Kedua

CATATAN LAPANGAN

Hari/tanggal	: Jumat/31 Januari 2020
Waktu	: 08.00 – 10.00 WIB
Tempat	: TK Pertiwi Kabupaten Jember
Nama Subjek	: Anak-anak TK Pertiwi dan guru-guru TK Pertiwi
Kegiatan	: Observasi lingkungan sekolah dan seleksi siswa.
Deskripsi	:

Pada hari Jumat 31 Januari 2020 tepatnya pukul 08.00 dilaksanakan kegiatan SOP kedatangan siswa oleh guru sebelum memasuki ruang kelas. Setelah anak-anak memasuki kelas guru pembina ekstrakurikuler marching band mengumumkan pada masing-masing guru kelas akan ada seleksi anggota marching band. Setelah memberikan pengumuman pada pukul 09.30 guru pembina bertanya terlebih dahulu pada guru kelas mengenai kemampuan setiap anak yang akan dijadikan acuan untuk menyeleksi setiap siswa yang akan diikuti dalam ekstrakurikuler marching band karena guru kelas lebih paham dengan setiap karakter dan kemampuan peserta didiknya, setelah istirahat makan dan minum anak yang terpilih oleh guru kelas dibariskan di aula untuk mencoba masing-masing alat yang ada dan kemudian diseleksi oleh guru pembina ekstrakurikuler marching band.

Setelah pemilihan dan selesai anggota marching band oleh guru pembina selesai maka akan ada selesai tahap ke-2 oleh kakak-kakak pelatih secara langsung yang akan dilakukan minggu depan. Seleksi yang akan dilakukan oleh kakak-kakak pelatih diantaranya mengenal pola pukulan, mengenal nada melodis, dan gerakan-gerakan bendera. Pada pukul 10.15 WIB anak-anak kembali memasuki ruang kelas untuk berkemas dan pulang.

G.3 Catatan Lapangan Ketiga

CATATAN LAPANGAN

Hari/tanggal	: Jumat/14 Februari 2020
Waktu	: 08.00 – 10.30 WIB
Tempat	: TK Pertiwi Kabupaten Jember
Nama Subjek	: Anak-anak TK Pertiwi dan guru-guru TK Pertiwi
Kegiatan	: Observasi lingkungan sekolah dan seleksi oleh kakak pelatih
Deskripsi	:

Pada hari Jumat tanggal 14 Februari 2020 pukul 08.00 dilaksanakan kegiatan SOP kedatangan siswa oleh guru sebelum memasuki ruang kelas. Setelah memasuki kelas anak-anak mengikuti pembelajaran seperti biasa, sambil menunggu kakak-kakak pelatih datang. Setelah pembelajaran kelas selesai anak-anak istirahat makan dan minum, pada pukul 09.00 WIB anak-anak yang sudah tersleksi oleh guru pembina minggu lalu dikumpulkan di aula sekolah dan bersiap untuk sleksi oleh kakak pelatih. Saat sleksi berlangsung anak-anak sangat antusias mengikuti arahan pelatih dan menirukan apa yang diajarkan oleh pelatih tentang pola pukulan, nada melodis pada bells dan gerakan pada bendera. Kakak pelatih juga mengajarkan bagaimana masuk aula untuk mengambil alat dengan tertib dan mengembalikannya dengan tertib agar alat tidak cepat rusak.

Setelah kakak-kakak pelatih menyeleksi dan menentukan anggota marching band dilanjutkan dengan konsultasi pada guru pembina dan memberi tahu siapa saja yang terpilih untuk persiapan event lomba. Setelah guru mengetahui anak yang tersleksi guru akan mengadakan rapat oleh walimurid, kakak pelatih, kepala sekolah, dan yayasan TK Pertiwi Kabupaten Jember. Pada pukul 09.45 WIB anak-anak kembali ke kelas dan bersiap untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

G.4 Catatan Lapangan Keempat

CATATAN LAPANGAN

Hari/tanggal : Jumat/21 Februari 2020
Waktu : 08.00 – 10.30 WIB
Tempat : TK Pertiwi Kabupaten Jember
Nama Subjek : Anak-anak TK Pertiwi dan guru-guru TK Pertiwi
Kegiatan : Observasi lingkungan sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler marching band

Deskripsi :

Pada hari Jumat tanggal 21 Februari 2020 pada pukul 08.00 dilaksanakan kegiatan SOP kedatangan siswa oleh guru sebelum memasuki ruang kelas. Setelah mengikuti jam pembelajaran istirahat makan dan minum pukul 08.45 WIB. Setelah istirahat makan dan minum anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler marching band bersiap untuk memasuki aula dan mengambil alat sesuai yang telah disleksi kemarin dengan tertib, perlahan-lahan yang dibantu oleh supir sekolah dan perawat kebun sekolah. Guru dan kakak pelatih akan selalu memberikan pengarahan dan pemahaman agar tertib dan bersabar dalam mengambil dan mengembalikan alat. Setelah mengambil alat anak-anak mulai berlatih oleh kakak-kakak pelatih terlihat anak-anak sangat antusias dan semangat mendengarkan arahan pelatih.

Setelah kegiatan latihan selesai kakak pelatih mengarahkan dan mengajarkan sikap disiplin untuk mengembalikan alat secara rapi berurutan agar alat tidak cepat rusak. Setelah mengembalikan alat anak-anak dikumpulkan kembali untuk mendengarkan arahan kakak pelatih tentang menanyakan kembali tentang latihan hari ini seperti apa dan memberikan semangat untuk berlatih lagi dipertemuan yang akan datang. Pada pukul 09.45 anak-anak kembali ke kelas untuk bersiap berkemas-kemas pulang ke rumah dan mengakhiri kegiatan hari ini.

LAMPIRAN H. LEMBAR HASIL WAWANCARA**H.1 Lembar Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Pertiwi**

Tujuan : Untuk mengetahui manajemen kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember

Bentuk : Wawancara semi terstruktur

Percakapan : Kepala sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang menjadi tujuan diadakannya ekstrakurikuler <i>marching band</i> di TK Pertiwi?	Berdiri tmulai tahun 2016 danmemiliki tujuan sebagai wadah untuk pengembangan bakat dan minat , untuk menambah prestasi bagi sekolah, dan memberikan kesempatan pada anak untuk kerja tim.
2	Apakah kepala sekolah ikut turut berperan dalam pelaksanaan kegiatan dari proses perencanaan sampai evaluasi?	Ikut serta untuk pelaksanaan kegiatan ini mulai tahun jaran baru hingga evaluasi selesai kegiatan dan yang berperan adalah guru, karyawan, yayasan, dan pelatih khusus yang profesional.
3	Apakah kepala sekolah turut ikut menentukan jadwal kegiatan?	Semua terlibat khususnya yayasan, kepala sekolah, semua guru kelas, dan pelatih akan mengadakan rapat intern terlebih dahulu untuk pembentukan jadwal.
4	Hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam penetapan jadwal?	Yang utama adalah mengatur bagaimana agar tidak kres atau berbenturan dengan kegiatan pembelajaran dalam kelas biasanya kegiatan dilakukan pada hari Jumat dan Sabtu
5	Jika ikut berperan langsung apakah ibu pernah menemukan kesulitan dalam penyusunan jadwal dan bagaimana cara memberikan pemahaman?	Ada saja jika menemukan kesulitan biasanya jadwal yang sudah diatur sedemikian rupa bisa terkendala dengan cuaca yang kurang mendukung seperti hujan, tempat latihan, dan walimurid tidak cocok dengan jadwalnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
6	Bagaimana cara kepala sekolah mengontrol kegiatan ekstrakurikuler berlangsung?	Iya meskipun tidak bisa setiap hari saya ikut serta mengontrol semua kegiatan, kegiatan ini berlangsung di aula dan di lapangan sekolah. Akan saya sempatkan selalu.
7	Apakah ibu tahu bagaimana cara guru menyeleksi anak?	Iya tahu biasanya diawal-awal melihat dan turun langsung untuk mengetahui guru menyeleksi anak.
8	Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan seleksi?	Untuk awal-awal proses seleksi dilakukan oleh guru terlebih dahulu dengan menanyakan pada guru kelas dan tahap selanjutnya diseleksi oleh pelatih.
9	Tindakan apa saja yang ibu ketahui untuk mencapai tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler berjalan dengan baik?	Bekerja sama dengan walimurid untuk memberikan dukungan pada anak, dukungan atau dana properti. Kerjasama antara anak, guru, orangtua, dan kakak pelatih untuk mencapai tujuan yang sama.
10	Bagaimana cara ibu untuk memberikan pemahaman dan motivasi pada anak tentang rasa tertib dan tanggung jawab saat kegiatan berlangsung?	Memberikan contoh dan pengaeahan terhadap anak tidak hanya pada saat kegiatan berlangsung melainkan saat upacara sekolah selalu memberi pemahaman bagaimana cara tanggung jawab dan tertib disiplin.
11	Bagaimana dan apa yang dilakukan kepala sekolah dalam memberikan pemahaman kegiatan ini kepada wali murid dan peserta didik?	Mengadakan pertemuan walimurid dan menjelaskan inti dari kegiatan ini tidak hanya lomba saja melainkan melatih mental anak dan memberikan pengalaman yang sebelumnya pernah dialami anak. Kegiatan ini juga bisa mengembangkan rasa percaya diri anak, melatih mental juara dan berprestasi.
12	Bagaimana kepala sekolah menanggapi dan menyelesaikan masalah dan kendala saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung?	Mengumpulkan guru dan pelath unruk mewusawarhakan dengan baik-baik dan mencari jalan keluar agar kedepannya lebih baik

No.	Pertanyaan	Jawaban
13	Adakah paguyuban walimurid?	Ada dan biasanya langsung terbentuk dipertemuan awal walimurid anak yang mengikuti ekstrakurikuler marching band.
14	Tindakan apa saja yang ibu ketahui dan lakukan untuk menjaga keadaan kondusif dan efektif saat kegiatan?	Setiap latihan pelatih dan guru sudah tahu bagaimana cara menyikapi hal seperti ini dan selalu berusaha agar kegiatan ini menjadi kondusif.
15	Bagaimana cara ibu mengetahui bila target latihan kegiatan sudah tercapai?	Dari efektifitas latihan dan di setiap pertemuannya akan kelihatan bilamana target belum atau sudah tercapai bila belum menambah intensifitas latihan.
16	Bagaimana jika ibu mengetahui dan apa yang dilakukan bila target belum tercapai?	Memusyawarahkan dengan guru dan pelatih bagaimana solusinya dan biasanya akan ditambahkan jam atau hari untuk latihan agar bisa tampil maksimal.
17	Apakah guru atau pelatih selalu memaksakan untuk tercapainya target pada pelaksanaan ekskul <i>marching band</i> ini?	Terkadang saya melihat untuk sedikit memaksa agar target terpenuhi tapi kepala sekolah selalu mengingatkan kalau berlebihan.
18	Apa dampak yang diperoleh dengan adanya kegiatan ini?	Banyak sekali yang diperoleh bagi sekolah sebagai promosi sekolah, diundang lembaga-lembaga, dan mencari prestasi. Bagi anak yang diperoleh diantaranya anak lebih berani karena mental juara sudah terbentuk, anak bisa disiplin dan tanggung jawab, dan sebagai wadah mengembangkan baakat minat anak.
19	Apa tujuan dari kegiatan ini apa hanya untuk ekstrakurikuler saja atau di persiapkan untuk mengikuti kompetisi?	Kalau hanya sebgai ekstrakurikuler saja tidak ada tantangan dan tolak ukurnya maka dari itu disisi lain untuk ekstrakurikuler juga mengikuti event perlombaan setiap tahunnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
20	Apakah ada evaluasi setiap selesai kegiatan?	Ada dan tapi sebenarnya masih kurang maksimal untuk evaluasi kegiatan sampai perlombaan selesai.



H.2 Lembar Hasil Wawancara dengan Guru Pembina ekstrakurikuler

Tujuan : Untuk mengetahui manajemen kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember

Bentuk : Wawancara semi terstruktur

Percakapan : Guru pembina ekstrakurikuler *marching band*

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang menjadi tujuan diadakannya ekstrakurikuler <i>marching band</i> di TK Pertiwi?	Banyak sekali tujuan diantaranya untuk mengembangkan bakat anak dan kegiatan ini juga bisa menunjang aspek perkembangan yang dialami anak.
2	Apakah kepala sekolah ikut turut berperan dalam pelaksanaan kegiatan dan hal apa saja yang dilakukan dalam perencanaan dan siapa saja yang terlibat?	Iya semua berperan mulai dari personil, guru, pelatih, dan yayasan. Perencanaannya mulai dari menetapkan personil yang ada, persiapan dana untuk kegiatan, kesiapan keuangan orang tua, dan guru-guru yang akan mendampingi juga perlu direncanakan.
3	Apakah kepala sekolah turut ikut menentukan jadwal kegiatan dan bagaimana cara menentukan jadwal?	Iya kepala sekolah juga turut serta dan untuk penentuan jadwal dibicarakan terlebih dahulu dengan pelatih terutama karena pelatih juga masih menempuh kuliah atau ada kegiatan yang lainnya. Latihan biasanya seminggu dua kali di hari <i>weekend</i> (jumat dan sabtu) dan menyesuaikan KBM di kelas.
4	Hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam penetapan jadwal?	Mengatur bagaimana jadwal tidak berbenturan dan mengganggu kegiatan di kelas maupun disekolah
5	Adakah ibu pernah menemukan kesulitan dalam penyusunan jadwal dan bagaimana cara memberikan pemahaman?	Ada saja yang menjadi hambatan misal ada jadwal kegiatan yang berbenturan dengan kegiatan tahunan sekolah, penentuan jadwal dengan pelatih karena pelatih menyesuaikan dengan jadwal perkuliahannya tetapi guru selalu siap untuk menggantikan pelatih sementara.

No.	Pertanyaan	Jawaban
6	Bagaimana cara yang dilakukan oleh guru dalam memberikan pemahaman kegiatan ini kepada walimurid?	Mengadakan tatap muka dengan orang tua untuk memberikan pemahaman tentang kegiatan ini dan bagaimana tujuan kegiatan ini, mempersiapkan perlombaan yang akan diikuti dan berpengaruh apa kegiatan ini bagi anak.
7	Bagaimana cara yang dilakukan guru menyeleksi anak?	Guru mencari bakat dan minat anak melalui rekom guru kelas terlebih dahulu untuk mengenal tentang ketukan dan lain-lain, setelah itu dikumpulkan di aula menjadi satu. Jika sudah menemukan maka pertemuan berikutnya masih seleksi oleh pelatih.
8	Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan seleksi?	Melalui persetujuan kepala sekolah untuk memulai kegiatan seleksi, guru kelas untuk memberikan rekom yang disampaikan pada guru pembina ekstrakurikuler, dan kakak pelatih yang profesional.
9	Tindakan apa saja yang dilakukan untuk mencapai tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler berjalan dengan baik?	Membagi waktu seefektif mungkin agar tujuan tercapai, sering berkoordinasi dengan kaka pelatih untuk pencapaian target, dan koordinasi dengan walimurid apabila masih ada tambahan latihan
10	Bagaimana cara ibu untuk memberikan pemahaman dan motivasi pada anak tentang rasa tertib dan tanggung jawab saat kegiatan berlangsung?	Setiap guru pasti akan memberikan pemahaman pada anak-anak meskipun pembelajaran berlangsung dalam kelas guru akan memberikan pemahaman tentang tata tertib apapun dan menanamkan sikap tanggung jawab dengan apa yang dilakukan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
11	Bagaimana peran guru dalam memberikan pemahaman kegiatan ini kepada wali murid dan peserta didik?	Mengadakan pertemuan walimurid menjelaskan dengan runtut tentang kegiatan ini, mengisi angket kesediaan untuk mengikuti ekstrakurikuler.
9	Tindakan apa saja yang dilakukan untuk mencapai tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler berjalan dengan baik?	Membagi waktu seefektif mungkin agar tujuan tercapai, sering berkoordinasi dengan kakak pelatih untuk pencapaian target, dan koordinasi dengan walimurid apabila masih ada tambahan latihan
10	Bagaimana cara ibu untuk memberikan pemahaman dan motivasi pada anak tentang rasa tertib dan tanggung jawab saat kegiatan berlangsung?	Setiap guru pasti akan memberikan pemahaman pada anak-anak meskipun pembelajaran berlangsung dalam kelas guru akan memberikan pemahaman tentang tata tertib apapun dan menanamkan sikap tanggung jawab dengan apa yang dilakukan.
11	Bagaimana peran guru dalam memberikan pemahaman kegiatan ini kepada wali murid dan peserta didik?	Mengadakan pertemuan walimurid menjelaskan dengan runtut tentang kegiatan ini, mengisi angket kesediaan untuk mengikuti ekstrakurikuler.
12	Bagaimana menanggapi dan menyelesaikan masalah dan kendala saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung?	Mengadakan musyawarah dan evaluasi tentang kegiatan pada hari itu antara guru dengan pelatih.
13	Adakah paguyuban walimurid?	Ada untuk paguyuban walimurid sendiri memiliki fungsi sebagai memberikan dukungan materi dan lain-lain.
14	Tindakan apa saja yang dilakukan untuk menjaga keadaan kondusif dan efektif saat kegiatan?	Selalu mendampingi anak dan memberikan waktu istirahat yang cukup.

No.	Pertanyaan	Jawaban
15	Bagaimana cara ukur untuk mengetahui bila target latihan kegiatan sudah tercapai?	Bila anaknya mampu dan bisa dengan materiyang diberikan pada hari itu dan mampu di setiap <i>sectionnya</i> .
16	Bagaimana jika ibu mengetahui dan apa yang dilakukan bila target belum tercapai?	Melath cara mandiri diluar jam kegiatan. Mungkin sebelum pelatih datang guru mencoba mengulang materi yang kemarin diajarkan.
17	Apakah guru atau pelatih selalu memaksakan untuk tercapainya target pada pelaksanaan ekskul <i>marching band</i> ini?	Tidak selalu memaksakan anak jika menemukan kesulitan pelatih akan merubah not atau menyederhanakan not yang dierikan agar anak bisa.
18	Apa dampak yang diperoleh dengan adanya kegiatan ini?	Bagi sekolah sebagai promosi dan tempat mengembangkan bakat minat anak. Bagi anak melatih anak untuk mandiri, disiplin, kuaut, dan berani tampil. Banyak anak yang berubah setelah mengikuti kegiatan ini.
19	Apa tujuan dari kegiatan ini apa hanya untuk ekstrakurikuler saja atau di persiapkan untuk mengikiuti kompetisi?	Dipersiapkan untuk lomba dan tolak ukur bagi kegiatan ekstrakurikuler ini dan memperbaiki disetiap apa yang dilakukan untuk kegiatan ini.
20	Apakah ada evaluasi setiap selesai kegiatan?	Ada evaluasi setelah kegiatan ini mungkin tentang tema lagu, aransemen atau yang lainnya di setiap kegiatan memerlkan evaluasi karena tujuan dari evaluasi agar kedepnya lebih baik dan bisa lebih siap lagi.

H.3 Lembar Hasil Wawancara dengan Pelatih Ekstrakurikuler

Tujuan : Untuk mengetahui manajemen kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember

Bentuk : Wawancara semi terstruktur

Percakapan : Pelatih ekstrakurikuler *marching band*

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang menjadi tujuan diadakannya ekstrakurikuler <i>marching band</i> di TK Pertiwi?	Tujuannya untuk mengembangkan bakat dan skil dibidang musik dan tari dan untuk melatih disiplin mandiri pada anak.
2	Apakah kepala sekolah ikut turut berperan dalam pelaksanaan kegiatan dan hal apa saja yang dilakukan dalam prencaan dan siapa saja yang terlibat?	Tentunya ikut dan hal yang harus pengadaan alat wajib karena kegiatan ini membutuhkan alat dan anak langsung mempraktikan langsung, melakukan tahap seleksi pada anak, pertemuan walimurid untuk membahas dan memberikan pengertian tentang kegiatan, proses latihan yang melibatkan anak-anak, pelatih, guru yang saling bekerja sama.
3	Apakah kepala sekolah turut ikut menentukan jadwal kegiatan?	Tentunya ikut serta dalam menentukan jadwal dan walimurid, pelatih, guru juga ikut menentukan karena jadwal disusun agar efektif dan membutuhkan persetujuan semua pihak.
4	Hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dilaam penetapan jadwal?	Menysuaikan jadwal dengan kegiaan sekolah terlebih dahulu agar tidak berbenturan.
5	Adakah pernah menemukan kesulitan dalam penyusunan jadwal dan bagaimana cara memberikan pemahaman?	Beberapa walimurid yang mementingkan kepentingannya, biaya kepelatihan yang belum tercukupi sehingga jam latihan berkurang, kegiatan sekolah yang bertepatan saat latihan.
6	Bagaimana cara yang dilakukan oleh pelatih dalam memberikan pemahaman kegiatan ini kepada walimurid?	Mengadakan pertemuan walimurid, kakak pelatih, dan guru untuk menjelaskan kegiatan ini runtut dari awal persiapan hingga event yang akan diikuti.

No.	Pertanyaan	Jawaban
7	Bagaimana cara menyeleksi anak yang akan ikut?	Atas rekomendasi dari guru terlebih dahulu, memberikan kesempatan anak untuk belajar memainkan alat yang akan dimainkan, tahap seleksi oleh pelatih.
8	Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan seleksi?	Guru kelas, guru pembina dan pelatih.
9	Tindakan apa saja yang pelatih ketahui untuk mencapai tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler berjalan dengan baik?	Mengoptimalkan waktu latihan agar efektif.
10	Bagaimana cara ibu untuk memberikan pemahaman dan motivasi pada anak tentang rasa tertib dan tanggung jawab saat kegiatan berlangsung?	Memberikan pemahan secara individu, pelatih harus terjun langsung pada proses latihan, melakukan kegiatan secara sistematis agar latihan mencapai target dan efektif.
11	Bagaimana dan apa yang dilakukan dalam memberikan pemahaman kegiatan ini kepada wali murid dan peserta didik?	Dengan mengadakan pertemuan yang membahas tentang manfaat yang akan didapat dan menjelaskan pencapaian usaha yang harus dilakukan.
12	Bagaimana menanggapi dan menyelesaikan masalah dan kendala saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung?	Mengambil keputusan secara bersama antara guru dan pelatih.
13	Adakah paguyuban walimurid?	Ada tentunya guna untuk membantu dan sebagai sarana komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua siswa agar latihan berjalan efektif dan juga membantu mengusulkan tentang kabutuhan persiapan.
14	Tindakan apa saja yang ketahui dan lakukan untuk menjaga keadaan kondusif dan efektif saat kegiatan?	Melakukan kegiatan dengan cara sistematis yang sebelumnya direncanakan agar efektif.

No.	Pertanyaan	Jawaban
15	Bagaimana cara ukur bila target latihan kegiatan sudah tercapai?	Dengan menyelesaikan target yang diberikan dan bermain bersama-sama sampai musiknya terdengar bersih dan jelas.
16	Bagaimana jika ibu mengetahui dan apa yang dilakukan bila target belum tercapai?	Dengan memberikan metode pelatihan baru yang akan diberikan pada peserta didik pertemuan selanjutnya agar target tercapai.
17	Apakah guru atau pelatih selalu memaksakan untuk tercapainya target pada pelaksanaan ekskul <i>marching band</i> ini?	Pelatih dan guru akan selalu berusaha setidaknya dengan prosentase mencapai 75% dari kegiatan.
18	Apa dampak yang diperoleh dengan adanya kegiatan ini?	Membentuk mental dan kepribadian anak, sebagai wadah penyaluran bakat dan minat anak.
19	Apa tujuan dari kegiatan ini apa hanya untuk ekstrakurikuler saja atau di persiapkan untuk mengikuti kompetisi?	Tujuan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk kegiatan ekstra sekolah dan event perlombaan yang diikuti.
20	Apakah ada evaluasi setiap selesai kegiatan?	Tentunya ada, agar pelatih, guru, dan walimurid tahu seberapa besar pencapaian dan seberapa besar target yang harus dicapai.

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler *Marching Band* di TK Pertiwi Kabupaten Jember

Indikator	Hasil observasi	Hasil wawancara	Hasil dokumentasi	Kesimpulan
Manajemen kegiatan ekstrakurikuler <i>marchin band</i> di TK Pertiwi Kabupaten Jember				
a. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler marching band		Kepala sekolah TK Pertiwi Kabupaten Jember (5 Oktober 2020) “Hal yang pertama dalam perencanaan adalah penyusunan jadwal dan program untuk tahun ini bagi ekstrakurikuler <i>marching band</i> , memberikan pengenalan	Perencanaan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler <i>marching band</i> tidak dapat diperoleh dalam bentuk dokumentasinya.	Dari hasl observasi mengenai perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat dilihat karena pada saat perencanaan dilakukan oleh pihak sekolah saat awal tahun ajaran baru. Pada hasil wawancara dapat disimpulkan jika dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler

Indikator	Hasil observasi	Hasil wawancara	Hasil dokumentasi	Kesimpulan
		pada anak baru, berkoordinasi dengan yayasan untuk anggaran dana dan sebagainya.”		<p><i>marching band</i> ini seluruh pihak sekolah seperti yayasan, guru kelas, kepala sekolah, pelatih mengadakan pertemuan terlebih dahulu untuk membahas dan merencanakan program apa saja, menyusun jadwal latihan, hingga mengikuti perlombaan.</p> <p>Perencanaan ini sangat penting disisi lain untuk mempersiapkan agar kegiatan ini berjalan secara efektif dan efisien dan peran walimurid</p>

Indikator	Hasil observasi	Hasil wawancara	Hasil dokumentasi	Kesimpulan
				juga penting dalam kegiatan ini sebagai forum komunikasi antara walimurid, guru, dan pelatih.
		Guru pembina Pertiwi (12 Oktober 2020) ”Menyusun dan mempersiapkan program untuk kegiatan ekstrakurikuler, mempersiapkan personil dan peminatnya, mengadakan pertemuan walimurid membiarkan program ini, mempersiapkan anak didik untuk berlatih,		

Indikator	Hasil observasi	Hasil wawancara	Hasil dokumentasi	Kesimpulan
		<p>medatangkan pelatih profesional, mempersiapkan guru kelas dan karyawan untuk berperan membantu dalam kegiatan ini, dan melaksanakan program latihan secara efektif agar target tercapai.”</p>		
		<p>Pelatih <i>marching band</i> (22 Oktober 2020) “Menyediakan dan pengadaan alat wajib karena anak TK harus belajar langsung ke alatnya, mempersiapkan</p>		

Indikator	Hasil observasi	Hasil wawancara	Hasil dokumentasi	Kesimpulan
		<p>seleksi untuk peserta didik, mengadakan pertemuan walimurid yang membahas tentang teknis dan non teknis latihan sampai lomba, proses latihan penjadwalan dengan sistematis efektif.”</p>		
<p>b. Penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler <i>marching band</i></p>		<p>Kepala sekolah (5 Oktober 2020) “Penyusunan jadwal merupakan hal yang penting, membuat jadwal harus seefektif mungkin tidak mengganggu kegiatan pembelajaran kelas</p>	<p>Penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler <i>marching band</i> tidak dapat diperoleh dalam bentuk dokumentasinya.</p>	<p>Penyusunan jadwal merupakan hal penting dalam kegiatan ini karena menyangkut semua kebutuhan. Dalam penyusunan jadwal hal yang harus diperhatikan bagaimana dalam pembentukan</p>

Indikator	Hasil observasi	Hasil wawancara	Hasil dokumentasi	Kesimpulan
		<p>berlangsung, menyesuaikan dengan program sekolah, mengatur jadwal dengan pelatih dan guru, mengadakan pertemuan walimurid untuk membicarakan tentang jadwal, jadwal biasanya dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu karena pembelajaran dalam kelas agak longgar.</p>		<p>jadwal agar tidak kres atau bersamaan dengan kegiatan belajar di kelas, selanjutnya kegiatan ini biasanya dilakukan satu minggu dua kali pada hari Jum'at dan Sabtu. Pembentukan jadwal ini fleksibel dan tidak paten karena tujuan awal kegiatan ini adalah ekstrakurikuler dan akan mengikuti lomba jika dirasa masih memerlukan latid=han tambahan biasaya dikoordinasikan ulang antara pihak sekolah dan</p>

Indikator	Hasil observasi	Hasil wawancara	Hasil dokumentasi	Kesimpulan
				orang tua siswa.
		<p data-bbox="994 424 1314 512">Guru Pembina (12 Oktober 2020)</p> <p data-bbox="994 533 1314 1342">“Pembentukan jadwal untuk kegiatan ekstrakurikuler ini sebelumnya harus merencanakan antara guru pembina, kepala sekolah dan pelatih, penentuan jadwal juga harus memperhatikan KBM di kelas berlangsung agar tidak mengganggu satu sama lain, memperhatikan kegiatan lain di sekolah, mengadakan pertemuan</p>		

Indikator	Hasil observasi	Hasil wawancara	Hasil dokumentasi	Kesimpulan
		walimurid dalam pembentukan jadwal.”		
		<p>Pelatih <i>marching band</i> (22 Oktober 2020)</p> <p>“Jadwal kegiatan ekstrakurikuler untuk penyusunan nya sendiri mengadakan pertemuan antara pelatih dan walimurid, pelatih mengusulkan untuk jadwal latihan di lakukan pada pagi hari karena anak masih semangat, untuk</p>		

Indikator	Hasil observasi	Hasil wawancara	Hasil dokumentasi	Kesimpulan
		<p>ekstrakurikuler biasanya di hari jumat dan sabtu dan untuk pembentukan jadwal ini fleksibel bisa berubah karena menyesuaikan kondisi dan kegiatan yang lain di sekolah, dan pembentukan jadwal harusnya tidak mengganggu jadwal KBM.”</p>		
<p>c. Peran serta guru pembina dan pelatih saat kegiatan berlangsung</p>		<p>Kepala sekolah (5 Oktober 2020) “Kegiatan ini merupakan kegiatan yang cukup besar maka dari itu banyak yang</p>		<p>Peran serta antara guru dan pelatih merupakan hal yang penting, dalam pelaksanaan kegiatan ini semua berperan dan memiliki peran dan</p>

Indikator	Hasil observasi	Hasil wawancara	Hasil dokumentasi	Kesimpulan
		<p>berperan demi berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler <i>marching band</i>. Peran guru pembina dan pelatih sangat penting dan sama-sama saling membutuhkan.”</p>		<p>porsi masing-masing. Pelatih akan bertanggung jawab masalah teknis kepelatihan dan guru berperan membantu pelatih dan non teknis kepelatihan.</p>
		<p>Guru Pembina (12 Oktober 2020) “Semua ikut berperan antara guru dengan pelatih, antara guru dengan walimurid, antara guru dengan yayasan, antara guru dengan karyawan. Peran guru dan pelatih juga</p>		

Indikator	Hasil observasi	Hasil wawancara	Hasil dokumentasi	Kesimpulan
		<p>penting biasanya guru ikut membantu dalam mengkondisikan anak ketika pelatih memberikan arahan.</p>		
		<p>Pelatih <i>marching band</i> (22 Oktober 2020)</p> <p>“Tentang siapa saja yang berperan pasti semuanya berperan untuk menyukseskan kegiatan ini dan semua memiliki porsi masing-masing dalam tugasnya. Untuk pelatih berperan bagian teknis kepelatihan dan guru berperan pada non</p>		

Indikator	Hasil observasi	Hasil wawancara	Hasil dokumentasi	Kesimpulan
		teknis. Semua saling membutuhkan dan harus bekerja sama dengan baik.”		
d. Kegiatan dan Event yang akan diikuti		<p style="text-align: center;">Kepala sekolah (5 Oktober 2020)</p> <p>“Kegiatan ini merupakan kegiatan positif yang akan melibatkan banyak orang kegiatan ini awalnya hanya untuk ekstrakurikuler saja tapi untuk tolak ukur sepakat untuk mengikuti lomba. Perencanaan dari awal harus matang untuk kegiatan ini dari awal</p>		<p>Kegiatan ekstrakurikuler <i>marching band</i> pada awalnya hanya sebagai ekstrakurikuler biasa yang dilaksanakan satu minggu dua kali yang lama-lama berkembang tidak hanya untuk ekstrakurikuler saja melainkan untuk mengikuti perlombaan <i>marching band</i>. Kegiatan ini jika hanya sebagai ekstrakurikuler</p>

Indikator	Hasil observasi	Hasil wawancara	Hasil dokumentasi	Kesimpulan
		<p>latihan sampai perlombaan setelah kegiatan harus melaksanakan evaluasi.”</p>		<p>saja tidak akan berkembang mengikuti perlombaan berfungsi sebagai tolak ukur dan bahan evaluasi setelah kegiatan ini berlangsung dan selesai.</p>
		<p>Guru pembina (12 Oktober 2020) “Kegiatan ini awalnya hanya untuk ekstrakurikuler saja untuk memprogres anak dan sebagai tolak ukur melatih keberanian anak dan menerapkan sikap disiplin pada anak.”</p>		

Indikator	Hasil observasi	Hasil wawancara	Hasil dokumentasi	Kesimpulan
		<p>Pelatih <i>marching band</i> (22 Oktober 2020)</p> <p>“Pada dasarnya kegiatan ini dibentuk untuk ekstrakurikuler dan difokuskan untuk persiapan event perlombaan <i>marching band</i> TK.”</p>		

LAMPIRAN J. FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar J.1 Proses wawancara dengan kepala sekolah



Gambar J.2 Proses wawancara dengan guru pembina



Gambar J.3 Proses latihan dan lomba

LAMPIRAN K. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : **6763**/UN25.1.5 / LT/ 2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 SEP 2020

Yth.

1. Ketua Yayasan TK Pertiwi Kabupaten Jember
2. Kepala Sekolah TK Pertiwi Kabupaten Jember

Di Tempat,

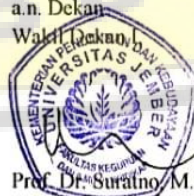
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Agvely Aulia J.
NIM : 160210205049
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Rencana Pelaksanaan : Oktober-November 2020


Berkenaan dengan penyelesaian tugas akhirnya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di TK Pertiwi Kabupaten Jember dengan judul "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band di TK Pertiwi Kabupaten Jember". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP 19670625 199203 1 003



LAMPIRAN L. SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN



**TAMAN KANAK-KANAK
“PERTIWI”
KABUPATEN JEMBER**

Akte notaris NY.AJOE WOELAN SOEPRIJO.S.H.No. 3 Tgl. 4 Oktober 1966
Alamat: Jl. Wr. Supratman No. 6 Telp. 481186 Jember
N S T K : 00.2.05.24.11.001 / NPSN : 20559660

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Anis Sanijah S. Pd.
NIP : 196911032005012005
Jabatan : Kepala Sekolah
Lembaga : TK Pertiwi


Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan di bawah ini :

Nama : Agvely Aulia Jasmine
Prodi : PG PAUD
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian dengan baik untuk tugas akhir (skripsi) di TK Pertiwi. Selama melakukan penelitian mahasiswa tersebut dapat bekerjasama dengan baik dengan guru-guru serta kepala sekolah. Kami selaku Guru dan Kepala Sekolah dari TK Pertiwi mengucapkan banyak terima kasih.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenara-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah TK PERTIWI
Anis Sanijah S. Pd.



LAMPIRAN M. BIOFATA MAHASISWA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Agvely Aulia Jasmine
 NIM : 160210205049
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 30 September 1997
 Alamat Asal : JL. KH. Wahid Hasyim No. 8 Jember
 Kepatihan, Kaliwates, Kabupaten Jember
 Alamat Tinggal : JL. KH. Wahid Hasyim No. 8 Jember
 Kepatihan, Kaliwates, Kabupaten Jember
 Telepon : 087885657003
 Email : agvellyaulia@gmail.com
 Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1.	TK Al-Furqon Jember	Jember	2004
2.	SD Kepatihan 06 Jember	Jember	2010
3.	SMPN 5 Jember	Jember	2013
4.	SMAN 4 Jember	Jember	2016
5.	Universitas Jember	Jember	2020

